

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK TERPADU DENGAN
TEMA PARIWISATA PADA KELAS II MI MA'ARIF SUKUN I MALANG**

SKRIPSI

Oleh

Muhimah Ngaziz
NIM. 10140102



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

2014

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK TERPADU DENGAN
TEMA PARIWISATA PADA KELAS II MI MA'ARIF SUKUN I MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam*

(S.Pd. I)

Oleh

Muhimah Ngaziz
NIM. 10140102



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK TERPADU DENGAN

TEMA PARIWISATA PADA KELAS II MI MA'ARIF SUKUN I MALANG

SKRIPSI

Oleh

Muhimah Ngaziz
NIM. 10140102

Telah Disetujui Pada Tanggal 3 Mei 2014

Dosen Pembimbing

Dr. Wahidmurni, M. Pd, Ak
NIP. 1969033032000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah (PGMI)

Dr. Muhamad Walid, M. A
NIP. 197308232000031002

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK TERPADU DENGAN TEMA PARIWISATA PADA KELAS II MI MA'ARIF SUKUN I MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Muhimah Ngaziz (10140102)
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 10 Juni 2014 dan telah
dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu pernyataan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. PdI)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. Eko Budi Minarno, M.Pd
NIP. 19630114199031001

: _____

Sekretaris Sidang

Dr. Wahidmurni, M. Pd, Ak
NIP. 1969033032000031001

: _____

Pembimbing

Dr. Wahidmurni, M. Pd, Ak
NIP. 1969033032000031001

: _____

Penguji Utama

Yeni Tri Asmaningtyas, M. Pd
NIP. 19800002008012012

: _____

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT

Sholawat serta salam kami panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW

Penulis persembahkan karya ini untuk

Orang-orang yang selalu mendampingi setiap langkahku

Untuk ibuku (Muzamzamah), ayahku (Masduki), dan adik-adikki (Latifatul

Ardiani dan Riska Aprilia)

Doa dan kasih sayang kalian adalah cahaya dalam perjuanganku.

Thank My Life Complete Because Of You

Bapak Dr. Wahidmurni, M. Pd, Ak yang selalu membimbing dengan sabar. yang mengajarkan, yang mencerahkan disetiap kebuntuan, yang memberi semangat dalam keputusan. Terima kasih untuk bimbingannya, untuk kesediaan direpotkan, dan untuk memaafkan setiap kesalahan.

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ

كَانَ مَسْئُولًا (الإسراء : ٣٦)

Artinya : “ Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai kabar gembira bagi kemenanganmu, dan agar tentram hatimu karenanya.

Dan kemenanganmu itu hanyalah dari Allah Yang Maha Esa.

(Al-Isra’ ayat 36)

Dr. Wahidmurni, M. Pd, Ak

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Muhimah Ngaziz

Malang, 3 Mei 2014

Lamp. : 7 eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muhimah Ngaziz

NIM : 10140101

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Dengan
Tema Pariwisata Pada Kelas II MI Ma'arif Sukun I
Malang

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Wahidmurni, M. Pd, Ak
NIP. 1969033032000031001

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhimah Ngaziz

Nim : 10140102

Alamat : Pikatan-Wonodadi-Blitar

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 3 Mei 2014

Muhimah Ngaziz

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Pada Tema Pariwisata Pada Kelas II MI Ma’arif Sukun I Malang”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, para keluarga, sahabat dan pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu *al-Dinul Islam* yang kita harap syafaatnya di dunia dan akhirat.

Penulisan dan penyusun skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata Sarjana Pendidikan di UIN Maliki Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesaikannya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim.
2. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim.
3. Dr. Muhamad Walid, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Wahidmurni, M. Pd, Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dn motivasinya hingga laporan selesai.
5. Dr. Muhamad Walid, M. Pd, dan Nurul Yaqien, M. Pd, yang bersedia menjadi validator dalam penilaian pengembangan bahan ajar tematik dengan tema pariwisata serta berkenan memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan bahan ajar.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Maliki Malang yang telah membimbing penulis selama belajar di bangku perkuliahan.
7. Sri Yuliani, S. Pd selaku Kepala Sekolah MI Ma'arif Sukun I Malang beserta guru-guru dan karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
8. Musrifah, S. Pd selaku guru kelas II di MI Ma'arif Sukun I Malang yang bersedia menjadi validator bahan ajar tematik denga tema pariwisata serta membantu penulis melaksanakan penelitian dari awal hingga selesai.
9. Seluruh siswa kelas II MI Ma'arif Sukun I Malang yang turut membantu jalannya program penelitian ini.

10. Semua teman-teman PGMI angkatan 2010 yang memberikan banyak pengalaman yang berharga.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Terimakasih yang sebesar-besarnya dan do'a yang tulus, Semoga Allah akan selalu melimpahkan rahmat dan karuni-Nya kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga dengan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Aamin.

Malang, 3 Mei 2014
Penulis,

Muhimah Ngaziz
10140102

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan RI No 158/1987 dan No 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ط	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ظ	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ع	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vokal Difthong

أَوْ = Aw

أَيَّ = Ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kualifikasi Tingkatan Kelayakan	61
Tabel 4.1. Hasil Konsultasi Dosen Pembimbing	67
Tabel 4.2. Kritik dan Saran dari Dosen Pembimbing	70
Tabel 4.3. Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Dosen Pembimbing	70
Tabel 4.4. Hasil Validasi Dosen Ahli Materi	71
Tabel 4.5. Kritik dan Saran dari Dosen Ahli Materi	72
Tabel 4.6. Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Materi	74
Tabel 4.7. Hasil Validasi Ahli Desain Bahan Ajar	75
Tabel 4.8. Kritik dan Saran dari Ahli Desain Bahan Ajar	77
Tabel 4.9. Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Desain	79
Tabel 4.10. Hasil Penilaian Guru Kelas II	81
Tabel 4.11. Kritik dan Saran Guru Kelas II	83
Tabel 4.12. Revisi Bahan Berdasarkan Validasi Guru Kelas II	87
Tabel 4.13. Hasil Kegiatan Belajar Siswa Pertemuan I	88
Tabel 4.14. Hasil Kegiatan Belajar Siswa Pertemuan II	89
Tabel 4.15. Hasil Kegiatan Belajar Siswa Pertemuan III	89
Tabel 4.16. Hasil Kegiatan Belajar Siswa Pertemuan IV	90
Tabel 4.17. Hasil Kegiatan Belajar Siswa Pertemuan V	90
Tabel 4.18. Hasil Kegiatan Belajar Siswa Pertemuan VI	91
Tabel 4.19. Hasil Tanggapan Siswa Terhadap Bahan Ajar	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Langkah-langkah Pengembangan Bahan Ajar.....	44
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lamp I. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	97
2. Lamp II. Surat Keterangan Penelitian	98
3. Lamp III. Bukti Konsultasi	99
4. Lamp IV. Hasil Lembar Validasi Ahli	100
5. Lamp V. Bahan Ajar	113
6. Lamp VI. Foto Kegiatan Pembelajaran	156
7. Lamp VII. Daftar Riwayat Hidup	157

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Pengembangan	6
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	6
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	7
G. Definisi Istilah.....	9

H. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	14
A. Pembelajaran Tematik Terpadu	11
1. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	11
2. Landasan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	12
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	15
4. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
5. Rambu-rambu Pembelajaran Terpadu	20
6. Implementasi Pembelajaran Terpadu	21
B. Bahan Ajar	33
1. Pengertian Bahan Ajar.....	33
2. Bentuk Bahan Ajar	36
3. Tujuan Bahan Ajar	37
4. Karakteristik Buku Teks	37
C. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Dengan Tema Pariwisata Kelas 2 MI	39
1. Pengertian Pengembangan Bahan Ajar	39
2. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu di MI Kelas II.....	40
3. Karakterisk Bahan Ajar Tematik Terpadu dengan Tema Pariwisata.....	41

BAB III. METODE PENELITIAN	42
A. Metode Pengembangan.....	42
B. Prosedur Pengembangan.....	43
C. Uji Coba Produk.....	53
1. Desain Validasi.....	54
2. Subjek Validasi.....	55
3. Jenis Data	57
4. Instrumen Pengumpulan Data	58
5. Teknik Analisis Data	59
BAB IV. PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	62
A. Proses Pembuatan Bahan Ajar	62
1. Analisis	62
2. Desain	63
3. Pengembangan	64
4. Penerapan	67
5. Evaluasi.....	87
B. Hasil Penggunaan Bahan Ajar Tematik Terpadu.....	88
1. Pertemuan I	88
2. Pertemuan II	88
3. Pertemuan III.....	89
4. Pertemuan IV	90
5. Pertemuan V.....	90
6. Pertemuan VI	91

BAB V. PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



ABSTRAK

Ngaziz, Muhimah. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Dengan Tema Pariwisata Pada Kelas II MI Ma'arif Sukun I Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Wahidmurni, M. Pd, Ak.

Pengembangan bahan ajar tematik terpadu dengan tema pariwisata didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya bahan ajar yang melibatkan mata pelajaran aqidah akhlak dan masih ada bahan ajar tematik terpadu yang belum sesuai dengan tema yang dipilih. Oleh karena itu perlu adanya bahan ajar tematik terpadu yang melibatkan mata pelajaran aqidah akhlak yang isinya benar-benar dihubungkan dengan pariwisata.

Tujuan pengembangan ini adalah (1) untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar tematik integratif yang melibatkan dengan mata pelajaran aqidah akhlak yang dihubungkan dengan tema pariwisata di kelas 2 (2) mendeskripsikan hasil penggunaan bahan ajar tematik integratif dengan tema pariwisata di kelas di kelas 2 MI.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* dengan rancangan penelitian yang diadaptasi dari model *Addie*. Berdasarkan prosedur tersebut terdapat empat tahap penelitian yakni 1) analisis, 2) desain, 3) pengembangan, 4) penerapan, dan 5) evaluasi. Subjek penelitian dalam uji coba pengembangan ini merupakan siswa kelas II Mi Ma'arif Sukun I Malang. Uji coba ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka mengetahui tingkat kevalidan bahan ajar yang dikembangkan.

Hasil dari pengembangan bahan ajar tematik integratif dengan tema pariwisata adalah (1) adanya bahan ajar tematik integratif dengan menghubungkan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Aqidah Akhlak dan telah melalui proses validasi ahli materi, ahli desain, dan guru kelas II yaitu mencapai 80%. (2) hasil uji coba penggunaan bahan ajar selama enam pertemuan adalah 89,8% siswa yang nilainya ≥ 76 dan 10,2% siswa yang nilainya < 76 . Sedangkan hasil wawancara dengan siswa tentang bahan ajar tematik integratif dengan tema pariwisata adalah 93% siswa menyukainya.

Kata kunci : Pengembangan, Bahan Ajar, Tematik Integratif, Pariwisata

ABSTRACT

Ngaziz, Muhimah, 2014. *Development of Instructional Materials With Integrated Thematic Tourism Themes In Class II MI Ma'Arif Sukun I Malang*. Thesis, Department of Elementary Education Teacher Madrasah. Faculty of Tarbiyah and Teaching. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. Wahidmurni, M. Pd, Ak.

Development of an integrated thematic teaching materials with the theme of tourism based on the fact that the unavailability of teaching materials involving moral subjects Aqeedah and still no integrated thematic teaching materials are not in accordance with the chosen theme. Hence the need for an integrated thematic teaching materials involving moral subjects Aqeedah contents actually be connecting with tourism.

The aim of this development (1) to produce a thematic integrative teaching materials involving the Aqeedah moral subjects connected with the theme of tourism in class 2 (2) describe the results of the use of teaching materials to teach thematic integrative tourism theme 2nd grade class at elementary school.

The method used in this study using the method of research and development with the study design was adapted from the model Addie. Based on these procedures, there are four stages of the research (1) analysis, 2) design, 3) development, 4) implementation, and 5) evaluation. Research subjects in the trial of this development is the Grade II Mi Ma'Arif Sukun I Malang. The trial is used to collect data in order to determine the level of validity of teaching materials developed.

The results of the thematic development of teaching materials is integrated with the theme of tourism (1) the existence of an integrated thematic teaching materials by connecting the Indonesian Language, Mathematics, Natural Sciences, Social Sciences, and the Aqidah Morals and has been through a process of expert validation material, expert design, and second grade teachers which reached 80% (2) results of testing the use of teaching materials for six meetings was 89.8% of students who value ≥ 76 and 10.2% of students who value < 76 . While the results of interviews with students about integrative thematic teaching materials with the theme of tourism is 93% of the students like it.

Keywords: development, teaching materials, thematic integrative, tourism



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Trianto menyatakan bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya¹. Berdasarkan panduan KTSP, pengelolaan kegiatan pembelajaran pada kelas awal Sekolah Dasar dalam mata pelajaran dan kegiatan belajar pembiasaan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran tematik dan diorganisasikan sepenuhnya oleh sekolah/madrasah². Sesuai dengan perkembangan fisik dan mental siswa kelas 1, kelas 2. Dan kelas 3 SD, pembelajaran pada tahap ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung pada siswa, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menjadikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan siswa.

Rusman memaparkan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip –prinsip

¹ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 17

² Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 249

keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik³. Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Tianto memaparkan bahwa pembelajaran tematik menyediakan keluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan⁴. Model pembelajaran tematik adalah model terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Rusman menyatakan bahwa fokus perhatian dalam pembelajaran tematik terletak pada proses yang ditempuh siswa saat berusaha memahami isi pembelajaran sejalan dengan bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikembangkannya⁵.

Rusman memaparkan bahwa bahan ajar atau buku ajar (buku teks) merupakan salah satu media pengajaran yang berbasis cetakan yang paling umum⁶. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks (buku pelajaran) adalah buku acuan wajib untuk dipergunakan di sekolah yang membuat materi pembelajaran dalam rangka peringatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan

³ Ibid, hlm 254.

⁴ Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK /RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (jakarta: Kencana, 2011), hlm 147

⁵ Rusman. Op. Cit, hlm 254

⁶ mansur Muslich. *Text Book Writing*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Groups), hlm 50

penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Sesuai dengan kurikulum yang telah berlaku dan perkembangan fisik dan mental siswa maka pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran tematik. Berdasarkan kurikulum yang ada maka bahan ajar yang digunakan di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah adalah bahan ajar yang berbasis tematik.

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Tujuan dari adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dalam suatu mata pelajaran, akan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya. Rusman merumuskan dengan adanya tema akan memberikan banyak keuntungan, di antaranya: 1) siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu; 2) siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar matapelajaran dalam tema yang sama; 3) pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan; 4) kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa; 5) siswa dapat lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas; 6) siswa dapat lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari matapelajaran lain; 7) guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3

pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, dan pengayaan⁷. Tema yang akan digunakan harus bisa memayungi semua mata pelajaran dan juga bisa dikenali atau tidak asing oleh siswa, misalnya tema pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh anak-anak.

Sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Depdiknas bahwa pembelajaran pada kelas awal Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (kelas 1, kelas 2, dan kelas 3) pembelajaran yang diajarkan adalah pembelajaran tematik. Buku ajar yang digunakan seharusnya adalah buku ajar berbasis tematik. Salah satu tuntutan kurikulum 2013 adalah tematik integratif yang mana pembelajaran harus dilaksanakan secara tematik akan tetapi penerapan pembelajaran secara tematik untuk tahun ini masih kelas 1 dan kelas 4. Tidak semua sekolah dasar di Indonesia menerapkan pembelajaran secara temati. Alasan tidak melaksanakan pembelajaran tematik karena belum siap dan tidak wajib untuk menerapkan karena pembelajaran tematik hanya diterapkan untuk beberapa sekolahan yang telah ditunjuk oleh pemerintah.

Sugiyono menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk⁸. Penelitian pengembangan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian

⁷ Rusman. Op. Cit, hlm 254-255

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. (bandung: Alfabeta, cv, 2011), hlm 4-5

pengembangan bahan ajar tematik dengan tema pariwisata pada MI Ma'arif Sukun I Malang. Penelitian pengembangan ini diambil karena peneliti menemukan buku yang berbasis tematik di mana dalam buku tersebut belum mengaitkan mata pelajaran agama, maka dari itu peneliti merasa perlu dikembangkannya buku ajar yang berbasis tematik yang mengaitkan dengan mata pelajaran agama karena mata pelajaran ini dirasa penting dalam pengembangan akhlak anak.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka diperlukan penyelesaian dengan jalan pengembangan suatu produk berupa buku ajar berbasis tematik sehingga bisa mencapai kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah. Untuk itu, penulis melakukan penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Dengan Tema Pariwisata Pada Kelas II MI Ma'arif Sukun I Malang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat dirumuskan permasalahan yaitu, sebagai berikut:

1. Belum tersedianya buku ajar tematik terpadu dengan tema pariwisata yang menyatukan dengan mata pelajaran agama di kelas II MI.
2. Bagaimana hasil penggunaan bahan ajar tematik terpadu dengan tema pariwisata di kelas II MI Ma'arif Sukun I Malang.

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan produk berupa bahan ajar tematik terpadu dengan tema pariwisata dengan menyatukan mata pelajaran agama di kelas II MI.
2. Mendeskripsikan penggunaan bahan ajar tematik terpadu kelas II MI Ma'arif Sukun I Malang.

D. Proyeksi Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Penelitian ini akan menghasilkan produk untuk guru berupa bahan ajar. Bahan ajar yang dihasilkan adalah bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru untuk mengajar siswa dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Wujud fisik dari produk yang dihasilkan dalam pengembangan berupa media cetak berupa buku ajar tematik yang dengan tema pariwisata
2. Buku ajar ini menyatukan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Pendidikan Agama Islam
3. Deskripsi isi buku menggunakan jenis huruf baar metanoia dengan ukuran 14, tata letak gambar dan motif dibuat beragam, diutamakan sesuai dengan pembahasannya.
4. Di setiap akhir pembahasan ada pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa, agar siswa selalu berkonsentrasi dalam setiap proses pembelajaran.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya pengembangan buku ajar Tematik ini adalah membantu menyiapkan terlaksananya kurikulum 2013, dimana dalam kurikulum ini setiap lembaga sekolah dan setiap kelas 1 sampai kelas 6 tidak lagi menggunakan permata pelajaran akan tetapi menggunakan pembelajaran tematik. Walaupun secara kenyataanya pembelajaran tematik masih diterapkan untuk kelas 1 dan kelas 4. Penerapan pembelajaan secara tematik hanya beberapa sekolah yang ditunjuk, tidak semua sekolah di Indonesia menerapkan pembelajaran tematik sesuai kurikulum 2013.

Buku ajar tentang pembelajaran tematik ini mengaitkan dengan mata pelajaran agama Islam, karena buku ajar tematik yang saya temui tidak mengaitkan mata pelajaran agama Islam. Dengan bantuan buku ajar tematik, siswa dapat menguasai beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Dengan demikian siswa dapat menguasai mata pelajaran umum dan juga mata pelajaran agama.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan bahan ajar tematik dengan tema pariwisata antara lain:

- a. Dengan buku ajar tematik yang bertema pariwisata, siswa dapat bermain sekaligus mempelajari beberapa mata pelajaran seperti ilmu pengetahuan

alam, ilmu pengetahuan sosial, bahasa Indonesia, matematika, dan pendidikan agama islam.

- b. Hasil tes pemahaman siswa dikerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga benar-benar mencerminkan tingkat pemahaman siswa secara menyeluruh.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Materi bahan ajar tematik integratif

Pengembangan buku ajar tematik ini hanya terbatas pada satu tema yaitu tema pariwisata kelas II semester 1 yang terdiri atas pokok bahasan sebagai berikut:

- 1) Bahasa Indonesia
 - a) Membaca puisi anak
 - b) Menceritakan kegiatan
- 2) Matematika
 - a) Membaca dan menentukan jam
- 3) Ilmu Pengetahuan Alam
 - a) Hewan yang menguntungkan dan merugikan manusia
 - b) Kegunaan tumbuhan bagi manusia
 - c) Benda padat dan benda cair
- 4) Ilmu Pengetahuan Sosial
 - a) Peristiwa yang menyenangkan dalam keluarga
- 5) Akidah Akhlak
 - a) Akhlak terpuji

b. subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas II di MI Ma'arif Sukun I Malang.

c. tempat penelitian

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah jl. S. Supriyadi 172 L Kebonsari 65149.

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari dari kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, definisi dari istilah-istilah yang terkait dengan penelitian akan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar tematik merupakan pengembangan bahan ajar berbasis cetak yang berisi beberapa disiplin mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Akidah Akhlak.
2. Tema pariwisata merupakan topik yang akan digunakan dalam membahas isi bahan ajar tematik adalah pariwisata, yaitu semua materi pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Soaial, dan Akidah Akhlak berhubungan dengan pariwisata atau perjalanan yang dilakukan untuk mengisi liburan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian pengembangan ini terbagi menjadi enam bab yang masing-masing bab memiliki sub bab tersendiri.

Bab pertama, mengemukakan uraian-uraian pendahuluan yakni latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, proyeksi spesifikasi produk yang dikembangkan, pentingnya penelitian dan pengembangan, asumsi dan keterbatasan, definisi, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, berisi kajian pustaka yang membahas materi-materi dan teori yang berhubungan dengan judul permasalahan yang terdiri kurikulum terpadu, pembelajaran tematik, dan karakteristik bahan ajar.

Bab Ketiga, berisi tentang metode pengembangan yang memaparkan desain pengembangan yang disederhanakan, prosedur pengembangan, dan uji coba produk.

Bab Keempat, berisi tentang hasil pengembangan yang terdiri dari deskripsi bahan ajar hasil pengembangan dan penyajian data yang diperoleh setelah melalui uji ahli isi mata pelajaran, uji ahli desain pembelajaran, uji guru kelas, dan uji coba lapangan.

Bab Kelima, yaitu kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari penyusunan skripsi yang terdiri dari kajian produk pengembangan, kesimpulan hasil pengembangan bahan ajar serta saran-saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Tematik Terpadu

1. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik¹.

Pembelajaran tematik menyediakan keluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Menurut Trianto unit yang tematik adalah *epitome* dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka².

Menurut Depdiknas, pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan dalam pembelajaran

¹ Rusman. Model-Model Pembelajaran. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 254

² Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awa SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 147

ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu , aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.

Pembelajaran tematik memiliki beberapa arti penting dalam membangun kompetensi peserta didik³. Pertama, pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Kedua, pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa.

2. Landasan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik memiliki posisi dan potensi yang sangat strategis dalam keberhasilan proses pendidikan di sekolah dasar. Dengan posisi seperti itu, maka dalam pembelajaran tematik dibutuhkan berbagai landasan yang kokoh dan kuat serta harus diperhatikan oleh para guru pada waktu merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses hasilnya⁴.

Landasan–landasan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar meliputi landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis. Berikut penjelasan masing-masing landasan tersebut⁵:

a. Landasan filosofis

³ Ibid, 156

⁴ Rusman. Op. Cit, hlm 255

⁵ Ibnu Hajar. Op. Cit, hlm 26

Landasan filosofis dalam penerapan pembelajarn tematik dipengaruhi oleh 3 aliran. Pertama, *progresivisme*. *Progresivisme* adalah segala proses kegiatan belajar dan mengajar antara guru dan para siswa di sekolah harus menekankan pada pengembangan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana alamaiah, serta memperhatikan pengalaman para siswa. Filsafat *progresivisme* menekankan pada fungsi kecerdasan para siswa. Kedua *konruktivisme*, menurut aliran ini, materi pelajaran di sekolah tidak dapat ditransfer begitu saja oleh seorang guru melainkan para siswa yang dituntut menelaah dan menginterpretasikan semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Keterampilan para siswa bukan sesuatu yang bisa didapat dalam waktu yang singkat, tetapi keterampilan mereka membutuhkan proses yang berkembang secara terus-menerus. Ketiga, aliran *humanisme* yang berusaha melihat para siswa dari segi keunikan, karakteristik, potensi, serta memotivasi mereka.

b. Landasan psikologis

Landasan psikologis berkaitan dengan psikologi perkembangan siswa dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamnya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar diperlukan terutama dalam menentukan materi pembelajaran tematik yang disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa mempelajarinya.

c. Landasan yuridis

Beberapa peraturan yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut⁶:

- 1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak. Pasal 9 dalam undang-undang ini menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasan sesuai dengan minat dan bakatnya. Undang-undang ini menjadi landasan yuridis penerapan kurikulum tematik karena menggunakan norma dan ketentuan pembelajaran tematik, yaitu dapat memaksimalkan pendidikan dan pengajaran anak sejak dini sehingga dapat tumbuh menjadi sumber daya manusia seutuhnya dan dapat bersaing secara global.
- 2) UU. No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam undang-undang tersebut, yaitu bab V pasal 1-b, dinyatakan dengan tegas bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Undang-undang ini memang sangat layak dijadikan sebagai landasan penerapan kurikulum tematik. Sebab, penerapan kurikulum tematik dalam kegiatan belajar SD/MI bisa menampung

⁶ tIbnu Hajar. Op. Cit, hlm 29

kebutuhan belajar para siswa yang diintegrasikan dengan dengan bakat dan minat siswa.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Sebagai suatu model pembelajaran di Sekolah Dasar, pembelajaran tematik harus memiliki untuk membedakan dengan pembelajaran lainnya. Beberapa karakter pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

a. Berpusat pada siswa

Sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberi kemudahan-kemudahan pada siswa untuk melakukan aktivitas belajar⁷.

Sebagai fasilitator guru dapat melakukan beberapa hal seperti memfasilitasi kegiatan belajar para peserta didik, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, dan melayani mereka, memberikan ruang sepenuhnya agar mereka bisa berekspresi sesuai dengan tema pelajaran, merangsang keingintahuan para peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan atau mengungkapkan pengalaman mereka, dan memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar⁸.

b. Memberikan pengalaman langsung

⁷ Rusman. Op. Cit, hlm 258

⁸ Ibnu Hajar. *Paduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm 44

Pengalaman langsung dapat memberikan dalam kurikulum tematik adalah para peserta didik dituntut mengalami dan mendalami materi secara langsung dengan diri mereka masing-masing⁹. Dengan pengalaman langsung diharapkan siswa dapat memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antarmata pelajaran menjadi tidak begitu jelas¹⁰. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang berhubungan dan pernah dialami siswa. Contohnya tema “pariwisata” dapat dibahas melalui materi Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Akidah Akhlak.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Pemahaman terhadap konsep secara utuh akan berguna bagi perkembangan kepribadian, kedewasaan, serta pendidikan dan pengetahuan siswa.

e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada. Contoh, ketika menyampaikan materi pelajaran, guru harus mengaitkan bahan ajar tersebut dengan lingkungan para peserta didik, baik

⁹ Ibid, hlm 45

¹⁰ Rusman. Op. Cit, hlm 259.

dari sisi kehidupan keluarga, masyarakat, dan semua lingkungan tempat peserta didik.

Hal semacam ini perlu dilakukan karena pada dasarnya, belajar juga dapat dimaknai sebagai proses interaksi antara para peserta didik dengan lingkungan mereka. Mereka belajar dari hal-hal konkret, yakni yang dapat dilihat dengan mata telanjang, didengar secara langsung, serta diraba¹¹.

f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Beberapa hal yang harus guru lakukan agar hasil belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didik. Pertama, guru harus memberi kesempatan seluas-luasnya kepada para peserta didik untuk dapat memaksimalkan dan mengembangkan potensi dimiliki mereka sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Kedua, menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan minat dan kebutuhan para peserta didik. Ketiga, mengembangkan lingkungan belajar yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didik.

g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Siswa akan senang jika belajar dilakukan sambil bermain. Guru dapat mengadakan kegiatan pembelajaran sambil bermain dengan ragam cara¹², seperti bermain tebak-tebakan, bermain peran, diskusi, bermain menyusun huruf yang berserakan, dan bermain adu cepat mengubah bahasa Indonesia ke bahasa asing. Contoh-contoh permainan ini merupakan penekanan pada konsep pembelajaran tematik yang dirancang dengan tujuan

¹¹ Ibnu Hajar. Op. Cit, hlm 49

¹² Ibid, hlm 51

membangkitkan semangat belajar peserta didik serta membuat mereka senang dalam semua kegiatan pembelajaran.

h. Mengembangkan komunikasi peserta didik

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengembangkan komunikasi para siswa¹³. Pertama, memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menjelaskan secara lisan maupun tulisan. Kedua, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan sanggahan atau memberi masukan dan kritikan sesuai kemampuan mereka. Ketiga, memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar.

i. Mengembangkan kemampuan metakognisi siswa

Metakognisi dapat diartikan sebagai suatu yang berkaitan dengan suatu yang berkaitan dengan sesuatu yang diketahui oleh seseorang tentang individu yang belajar, serta cara ia mengontrol dan menyesuaikan perilakunya¹⁴. Penekanan kemampuan metakognisi dalam pembelajaran tematik adalah dalam rangka mendorong peserta didik agar bisa mengembangkan kemampuannya secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.

j. Lebih menekankan proses daripada hasil

Ketika guru mengadakan kegiatan belajar dan mengajar, ia harus benar-benar mendorong para peserta didik agar terlibat langsung dan aktif secara penuh dalam seluruh rangkaian pembelajaran serta berupaya

¹³ Ibid, hlm 53

¹⁴ Ibid, hlm 54

mendapatkan pemahaman secara mandiri dengan bantuan guru dari materi pelajaran yang dipelajari.

4. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik Terpadu

Prinsip-prinsip pembelajaran tematik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi empat¹⁵ yaitu:

a. Prinsip penggalan tema

Dalam penggalan tema hendaknya memperhatikan beberapa persyaratan. Pertama, tema tidak terlalu luas tetapi dapat digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran. Kedua, tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya. Ketiga, tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologi anak. Keempat, tema harus mewadhai sebagian besar minat anak. Kelima, tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa autentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar. Keenam, tema hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat. Ketujuh, tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

b. Prinsip pengelolaan pembelajaran

Dalam pengelolaan pembelajaran hendaknya guru dapat berlaku sebagai *single actor* yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar, guru juga perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan.

c. Prinsip evaluasi

¹⁵ Trianto. Op. Cit, hlm 154

Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik diperlukan beberapa langkah positif. Pertama, memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri. Kedua, guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

d. Prinsip reaksi

Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit tetapi keseluruhan kesatuan yang utuh dan bermakna. Guru hendaknya menemukan kiat-kiat untuk memunculkan ke permukaan hal-hal yang dicapai melalui dampak pengiring tersebut.

5. Rambu-Rambu Pembelajaran Tematik Terpadu

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yang harus diperhatikan guru adalah sebagai berikut¹⁶:

- a. Tidak semua mata pelajaran harus dipadukan
- b. Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester
- c. Kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, jangan dipaksakan untuk digabungkan. Kompetensi dasar yang tidak diintegrasikan dibelajarkan secara tersendiri
- d. Kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, jangan dipaksakan dipadukan. Kompetensi dasar yang tidak diintegrasikan dibelajarkan secara tersendiri.

¹⁶ Rusman. Op. Cit, hlm 259

- e. Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta penanaman nilai moral.
- f. Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik siswa, minat, lingkungan, dan daerah setempat.

6. Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik dipengaruhi oleh seberapa jauh pembelajaran tersebut direncanakan sesuai dengan kondisi dan potensi siswa. Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran tematik untuk anak usia sekolah dasar perlu dilakukan beberapa hal meliputi beberapa hal, antara lain¹⁷:

- a. Pemetaan standart kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator

1) Prosedur pemetaan tema

Pemetaan tema dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standart kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih. Menurut tim Puskur Departemen Pendidikan Nasional kegiatan ini dapat dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

- a) Penjabaran standart kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator

Dalam mengembangkan indikator perlu memperhatikan 3 hal.

Pertama, indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta

¹⁷ Trianto. Op. Cit, hlm 323

didik. Kedua, indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran. Ketiga, dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan dapat diamati

b) Menentukan tema

Dalam menentukan tema dapat dilakukan dengan 2 cara. Pertama, mempelajari standart kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran, dilanjutkan dengan menentukan tema. Cara ini dilakukan untuk jenjang sekolah dasar kelas III dan IV. Kedua, menetapkan terlebih dahulu tema-tema tertentu yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan mengidentifikasi dan memetakan kompetensi dasar pada beberapa mata pelajaran yang dipikirkan relevan dengan tema-tema tersebut. Tema-tema ditetapkan sesuai dengan minat siswa seperti lingkungan terdekat mereka. Cara ini biasa dilakukan untuk kelas I dan kelas II.

c) Identifikasi dan analisis standart kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator

Identifikasi dan analisis standart kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator disesuaikan dengan setiap tema sehingga semua standart kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator terbagi habis.

2) Kegiatan pemetaan keterhubungan kompetensi dasar dan indikator ke dalam tema

Pemetaan kompetensi dasar dan indikator ke dalam tema dimulai dengan kegiatan sebagai berikut:

- a) Memetakan semua mata pelajaran yang diajarkan di kelas I-III, karena pembelajaran tematik adalah keterpaduan berbagai mata pelajaran yang diikat dengan tema
- b) Mengidentifikasi standart kompetensi dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan di kelas I-III
- c) Mengidentifikasi kompetensi dasar setiap mata pelajaran yang diajarkan di kelas I-III
- d) Menjabarkan kompetensi dasar ke dalam indikator. Penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator dapat menggunakan format berikut:

Tabel pemetaan keterhubungan Kompetensi Dasar dan Indikator ke dalam tema

Mata pelajaran	Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator

- e) Mengidentifikasi tema-tema berdasarkan keterpaduan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator dari semua mata pelajaran yang diajarkan di kelas I-III. Melakukan identifikasi dan analisis untuk setiap standart kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator terbagi habis, akan tetapi jika terdapat kompetensi yang tidak tercakup pada tema tertentu tetap diajarkan melalui tema lain ataupun disajikan secara tersendiri

3) Kekuatan pemetaan keterhubungan tema ke dalam SK, KD, dan Indikator

Kegiatan ini dilakukan dengan cara:

- a) Mengidentifikasi tema-tema yang digunakan sebagai pengikat keterpaduan berbagai mata pelajaran
- b) Memetakan semua mata pelajaran yang diajarkan di kelas I-III.
- c) Mengidentifikasi standar kompetensi dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan di kelas I-III
- d) Mengidentifikasi kompetensi dasar ke dalam indikator
- e) Menjabarkan kompetensi dasar ke dalam indikator
- f) Menganalisa keterhubungan tema-tema dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator dari semua mata pelajaran yang diajarkan di kelas I-III.

b. Menetapkan jaringan tema

Pembuatan jaringan tema merupakan implementasi dari penerapan pembelajaran terpadu webbed. Pembuatan jaringan tema yang mengikuti model pembelajaran webbed memiliki kelebihan dan kekurangannya.

Kelebihannya meliputi:

- 1) Penyelesaian/penentuan tema sesuai dengan minat akan memotivasi anak untuk belajar
- 2) Lebih mudah dilakukan oleh guru yang belum berpengalaman
- 3) Memudahkan perencanaan
- 4) Pendekatan tematik dapat memotivasi siswa

- 5) Memberikan kemudahan bagi anak didik dalam melihat kegiatan dan ide-ide berbeda yang terkait

Sedangkan kelemahannya adalah:

- 1) Sulit dalam menyeleksi tema
- 2) Cenderung untuk merumuskan tema yang dangkal
- 3) Dalam pembelajaran, guru lebih meusatkan perhatian pada kegiatan daripada pengembangan konsep

Langkah-langkah yang harus dilalui dalam pembuatan jaringan tema adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema terdahulu. Cara melakukannya ada dua cara. Pertama, mempelajari standart kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran, dilanjutkan dengan menentukan tema yang sesuai. Kedua, menetapkan tema-tema keterpaduan, untuk menentukan tema tersebut guru dapat bekerja sama dengan peserta didik sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak
- 2) Menginventarisasi materi-materi yang masuk/sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Langkah ini tidak terlalu rumit karena pada pertemuan sebelumnya telah dilakukan pemetaan terhadap materi-materi yang akan dijadikan bahan pembuatan jaringan tema
- 3) Mengelompokan materi-materi yang sudah diinventarisasi kedalam rumpun mata pelajarannya masing-masing.
- 4) Menghubungkan materi-materi yang telah dikelompokan dalam rumpun mata pelajaran dengan tema.

c. Penyusunan silabus pembelajaran tematik

1) Pengembangan silabus pembelajaran tematik

Silabus dapat didefinisikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran¹⁸. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pembelajaran atau tema tertentu yang mencakup standart kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditentukan standart kompetensi yang berisi kebulatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ingin dicapai, materi yang harus dipelajari, pengalaman belajar yang harus dilakukan, dan sistem evaluasi untuk mengetahui pencapaian standart kompetensi. Pengembangan silabus dalam pembelajaran tematik merupakan salah satu tahapan dalam pengembangan kurikulum yang bermanfaat sebagai pedoman dalam penyusunan satuan pembelajaran tematik. Silabus juga dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian.

Menurut Saud di dalam bukunya Trianto bahwa prinsip-prinsip pengembangan silabus pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

¹⁸ Trianto. Op. Cit, hlm 232

- a) Disusun berdasarkan prinsip ilmiah, dalam arti materi pembelajaran tematik yang disajikan dalam silabus harus memenuhi kebenaran dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah
 - b) Ruang lingkup dan urutan penyajian materi pembelajaran dalam silabus, termasuk kedalaman dan tingkat kesulitannya disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik, serta memadai untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi dasar
 - c) Penyusunan silabus dilakukan secara sistematis, artinya semua komponen yang ada dalam silabus tersebut harus merupakan satu kesatuan yang saling terkait untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan
 - d) Silabus disusun berdasarkan bagan/matriks keterhubungan kompetensi dasar dan tema pemersatu yang telah dikembangkan
 - e) Dalam memilih aktivitas belajar siswa, guru harus menciptakan berbagai kegiatan yang sesuai dengan kompetensi dasar dan tema pemersatu, misalnya mengadakan kunjungan ke lahan pertanian, pasar, kebun binatang, dan lain-lain atau membawa narasumber ke sekolah
 - f) Kompetensi dasar setiap mata pelajaran yang tidak bisa dikaitkan dalam pembelajaran tematik disusun dalam silabus tersendiri.
- 2) Menetapkan standart kompetensi dan kompetensi dasar

Mengkaji standart kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran sebagaimana tercantum dalam standart isi, dengan

memperhatikan beberapa hal¹⁹. Pertama, urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu atau kesulitan materi. Kedua, keterkaitan antarstandart kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran. ketiga, keterkaitan standart kompetensi dan kompetensi dasar antar mata pelajaran.

Kompetensi dasar berisi mengenai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka pencapaian standart kompetensi pada masing-masing mata pelajaran yang akan dipadukan.

3) Identifikasi materi pokok

Materi pokok berisi mengenai pokok-pokok bahan pembelajaran yang harus dipelajari peserta didik sebagai sarana untuk pencapaian kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Guru memiliki tugas untuk menjabarkan materi pokok ke dalam materi pembelajaran tematik dengan mengacu pada tema yang akan disajikan.

Dalam penentuan materi pembelajaran tematik perlu diperhatikan apakah sifat berupa fakta, konsep, prinsip, atau prosedur. Hal ini berpengaruh terhadap strategi pembelajaran, alat, dan media pembelajaran yang akan digunakan.

4) Penentuan pengalaman belajar

Pengalaman belajar merupakan kegiatan mental dan fisik yang dilakukan peserta didik dalam berinteraksi dengan sumber belajar

¹⁹ Ibid, hlm 334

melalui pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan mengaktifkan peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

Strategi pembelajaran merupakan prosedur umum kegiatan pembelajaran tematik yang akan dilaksanakan, baik yang menyangkut kegiatan tatap muka maupun pengalaman belajar non-tatap muka. Kegiatan tatap muka dilakukan dengan mengembangkan interaksi langsung antara guru dan peserta didik, misalnya dalam bentuk pemberian penjelasan melalui metode ceramah, diskusi, kuis, dan sebagainya. Pengalaman belajar non tatap muka dilakukan dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang bukan berbentuk interaksi peserta didik dengan objek atau sumber belajar lain untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar, bentuknya bisa berupa kegiatan mendemonstrasikan, mempraktikan, mensimulasikan, mengadakan eksperimen, menemukan, mengamati, menelaah, dan kegiatan sejenisnya.

Strategi pembelajaran dituliskan dalam silabus harus berupa alternatif kegiatan atau pengalaman belajar unik dan spesifik sesuai dengan materi pembelajaran dan dapat menunjang penguasaan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Penentuan strategi dalam pembelajaran tematik harus memungkinkan terjadinya pengalaman belajar dan bermakna bagi peserta didik. Agar peserta didik memiliki pengalaman belajar yang bermakna, maka penentuan strategi dalam pembelajaran tematik perlu dikaitkan dengan hal-hal yang bersifat

kontekstual karena siswa akan belajar dengan baik apabila apa yang dipelajarinya terkait dengan apa yang telah diketahuinya dan kegiatan atau peristiwa yang pernah terjadi disekelilingnya.

5) Penentuan alokasi waktu

Alokasi waktu perlu diperhatikan pada tahap pengembangan silabus dengan maksud untuk memperkirakan jumlah jam pelajaran yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik²⁰. Guru harus bisa memperhatikan memperkirakan berapa lama siswa dapat mempelajari materi pembelajaran yang telah ditentukan

6) Penentuan media/sumber pembelajaran

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya²¹. Media merupakan salah satu sumber pembelajaran. Penetapan sumber belajar di dasarkan pada standart kompetensi dan kompetensi dasar serta materi, kegiatan pembelajaran, dan indikator kegiatan pencapaian kompetensi.

7) Penentuan jenis penilaian

Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan

²⁰ Trianto. Op. Cit, hlm 343

²¹ Asnawir, Basyirudin. Media Pembelajaran. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm 11

perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar²².

Penilaian pembelajaran tematik mempunyai beberapa tujuan, diantaranya:

- a) Mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan
- b) Memperoleh umpan balik bagi guru, untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektifitas pembelajaran
- c) Memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa
- d) Sebagai acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut (remedial, pengayaan, dan penguatan)

Penilaian pada pembelajaran tematik harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut²³:

- a) Penilaian di kelas I dan II mengikuti aturan penilaian mata pelajaran lain di sekolah dasar.
- b) Penilaian dilakukan dengan mengacu pada indikator dari masing-masing kompetensi dasar dan hasil belajar dari mata-mata pelajaran
- c) Penilaian dilakukan secara terus menerus dan selama proses belajar-mengajar berlangsung. Contohnya pada waktu siswa bercerita pada kegiatan awal, membaca pada kegiatan inti, dan menyanyi pada kegiatan akhir.

²² Tim Pustaka Yustisia. *Panduan Lengkap KTSP*. (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007), 259

²³ Ibid..

- d) Kemampuan membaca, menulis, berhitung merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas I dan kelas II. Oleh karena itu, penguasaan terhadap ke tiga kemampuan tersebut adalah prasyarat untuk kenaikan kelas.
- e) Hasil kerja siswa dapat digunakan sebagai bahan masukan guru dalam mengambil keputusan siswa, misalnya penggunaan tanda baca, ejaan kata maupun angka.

Alat penilaian dapat berupa tes dan non tes. Tes mencakup tertulis, lisan. Atau perbuatan, catatan harian perkembangan siswa, dan foto folio. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas awal penilaian yang lebih banyak digunakan adalah pemberian tugas dan porto folio. Sedangkan tes tertulis digunakan untuk menilai kemampuan menulis siswa, khususnya untuk mengetahui tentang penggunaan tanda baca, ejaan kata atau angka.

B. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar atau buku ajar (buku teks) merupakan salah satu media pengajaran yang berbasis cetakan yang paling umum. Menurut Mansur Muslich buku teks adalah sekolahan yang memuat bahan yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu, dalam bentuk tertulis yang diseleksi mengenai bidang studi tertentu, dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat

tertentu dalam kegiatan belajar mengajar, dan disusun secara sistematis untuk diasimilasikan.²⁴

Direktorat Pendidikan Menengah Umum menyebutkan bahwa buku teks atau buku pelajaran adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Substansi yang ada dalam buku diturunkan dari kompetensi yang harus dikuasai oleh pembacanya (dalam hal ini siswa).

Pada tahun 2006 pusat perbukuan menyimpulkan buku teks adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional), berkaitan dengan bidang studi tertentu.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks (buku pelajaran) adalah buku acuan wajib untuk dipergunakan di sekolah yang membuat materi pembelajaran dalam rangka peringatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Media berbasis cetakan menuntut 5 elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang yaitu:²⁵

a. Konsistensi

²⁴ Masnur Muslich. *Text Book Writing*. (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media Groups), hlm 50

²⁵ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1997), hlm 85-87

- 1) Gunakan konsistensi format dari halaman ke halaman. Usahakan agar tidak menggabungkan cetakan huruf dan ukuran huruf
- 2) Usahakan untuk konsistensi dalam jarak spasi. Jarak antara judul dan baris pertama serta garis samping supaya sama, dan antara judul dan teks utama. Spasi yang tidak sama sering dianggap buruk, tidak rapi dan olehnya itu memerlukan perhatian sungguh-sungguh.

b. Format

- 1) Jika paragraf panjang sering digunakan, wajah satu kolom lebih sesuai, sebaliknya jika paragraf tulisan pendek-pendek, wajah dua kolom akan lebih sesuai
- 2) Isi yang berbeda supaya dipisahkan dan dilabel secara visual
- 3) Taktik dan strategi pengajaran yang berbeda sebaliknya dipisahkan dan dilabel secara visual.

c. Organisasi

- 1) Upayakan untuk selalu menginformasikan siswa/pembaca mengenai di mana mereka atau sejauh mana mereka dalam teks itu (buku ajar). Siswa harus mampu melihat sepintas bagian atau bab berapa mereka baca. Jika memungkinkan, siapkan piranti yang memberikan orientasi kepada siswa tentang posisinya dalam teks secara keseluruhan
- 2) Susunlah teks sedemikian rupa sehingga informasi mudah diperoleh
- 3) Kotak-kotak dapat digunakan untuk memisahkan bagian-bagian dari teks.

- 4) Daya tarik, perkenalkan setiap bab atau bagian baru dengan cara yang berbeda. Ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk membaca teks.

d. Ukuran huruf

- 1) Pilihlah huruf yang sesuai dengan siswa, pesan, dan lingkungannya.
- 2) Ukuran huruf biasanya dalam poin per inci. Misalnya, ukuran 24 poin per inci. Ukuran huruf yang baik untuk teks(buku teks atau buku penuntun) adalah 12 poin
- 3) Hindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks karena dapat membuat proses membaca itu sulit

e. Ruang (spasi) kosong

- 1) Gunakan spasi kosong lowong tak berisi teks atau gambaran untuk menambah kontras. Hal ini penting untuk memberikan kesempatan siswa/pembaca untuk beristirahat pada titik-titik tertentu pada saat matanya bergerak menyusuri teks. Ruang kosong dapat berbentuk:

- a) Ruangan sekitar judul
- b) Batas tepi (margin), batas tepi yang luas memaksa perhatian siswa/pembaca untuk masuk ke tengah-tengah halamanSpasi antar kolom, semakin lebar kolomnya, semakin luas spasi diantaranya
- c) Permulaan paragraf diindentasi
- d) Penyesuaian spasi antar baris atau antar paragraf

- 2) Sesuaikan spasi antar baris untuk meningkatkan tampilan dan tingkat keterbacaan

- 3) Tambahkan spasi antar paragraf untuk meningkatkan tingkat keterbacaan.

2. Bentuk Bahan Ajar

Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang disajikan. Bentuk bahan ajar dibedakan menjadi 4 macam, yaitu²⁶:

- a. Bahan cetak adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan untuk pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya, handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, gambar, wallchart.
- b. Bahan ajar dengar merupakan semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang. Contohnya, kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.
- c. Bahan ajar pandang dengar merupakan segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensia. Contohnya, *video compact disk*, film
- d. Bahan ajar interaktif merupakan kombinasi dari dua atau lebih yang penggunaanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan

²⁶ Ilza Ma'azi Azizah. "Pengembangan Bahan Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Rangka Manusia Kelas IV MIN Cengkok Ngronggot Nganjuk", Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013, hlm 22

suatu perintah dan perilaku alami dari suatu prestasi seperti *compact disk material*.

3. Tujuan Bahan Ajar

Bahan ajar disusun dengan tujuan²⁷:

- a. Membantu siswa dalam mempelajari sesuatu
- b. Menyediakan berbagai jenis bahan ajar
- c. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran
- d. Agar kegiatan pembelajaran menjadi menarik

4. Karakteristik Buku Teks

Ciri-ciri khusus dari buku teks adalah:²⁸

- a. Buku ajar harus disusun berdasarkan pesan kurikulum pendidikan

Pesan kurikulum pendidikan bisa diarahkan kepada landasan dasar, pendekatan, strategi, dan struktur program.

- b. Buku teks memfokuskan ke tujuan tertentu

Ini berarti bahwa sajian bahan yang terdapat pada buku teks haruslah diarahkan kepada tujuan tertentu. Rumusan tujuan ini dibuat berdasarkan rumusan pembelajaran yang terdapat dalam GBPP kurikulum pendidikan yang sedang berlaku, terutama rumusan pembelajaran setiap caturwulan atau setiap kelas.

- c. Buku teks mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas

²⁷ Hartono. *Op. Cit*, hlm, 12

²⁸ Mansur Muslich, *Op. Cit*, hlm 61-62

Sebagaimana sarana pelancar kegiatan belajar mengajar, sajian buku teks hendaknya bisa mengarahkan guru dalam melakukan tugas-tugas pembelajaran (instruksional) di kelas. Ini berarti langkah-langkah pembelajaran yang terdapat buku teks harus bisa “menyarankan” guru dalam penentuan langkah-langkah pengajaran siswa.

- d. Pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sasaran

Pola sajian dianggap sesuai dengan perkembangan intelektual siswa apabila memenuhi beberapa kriteria. Pertama, berpijak pada pengetahuan dan pengalaman siswa. Kedua, berpijak pada pola pikir siswa. Ketiga, berpijak pada kebutuhan siswa. Keempat, berpijak pada kemungkinan daya responsi siswa. Kelima, berpijak pada kemampuan siswa.

C. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Dengan Tema Pariwisata Kelas II MI

1. Pengertian Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar adalah pendekatan sistematis dalam merancang, mengevaluasi, memanfaatkan keterhubungan fakta, prinsip, atau teori yang terkandung dalam mat pelajaran, atau pokok bahan dengan mengacu pada tujuan²⁹.

²⁹ Ilza Ma'azi Azizah. Op. Cit, hlm 21.

Ada beberapa alasan seorang guru perlu mengembangkan bahan ajar, antara lain³⁰; ketersediaan bahan sesuai tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah.

Kegiatan pengembangan bahan ajar memiliki beberapa tujuan antara lain³¹:

- a. Diperolehnnya bahan ajar yang sesuai dengan tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan pembelajaran
- b. Tersusunnya bahan ajar sesuai struktur isi mata pelajaran dengan karakteristik masing-masing
- c. Terurutnya topik-topik mata pelajaran secara sistematis dan logis
- d. Terbukanya peluang pengembangan bahan ajar secara kontinyu mengacu pada perkembangan IPTEKS.

2. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu di MI Kelas II

Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar tematik terpadu dengan tema pariwisata di Madrasah Ibtidaiyah kelas 2, di mana menurut Piaget anak pada usia ini yaitu 7 -11 tahun masuk ke dalam tahap pra-operasional yaitu anak berpikir secara logis mengenai

³⁰ Abd. Azis Tata Pangarsa. “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih dengan pendekatan Kontekstual Berbasis Masyarakat Petani (Studi Pada Siswa Kelas VI MI Miftahul Huda Sumberputih Kecamatan Wajak Kabupaten Malang)”, Thesis. Fakultas Pasca Sarjana, 2011, hlm 19

³¹ Nino Indrianto. “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural bagi Siswa Kelas XXI SMAN 2 Kediri”, Thesis. Fakultas Pasca Sarjana, 2011, hlm 39.

peristiwa-peristiwa yang konkret dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda³².

Menurut Depdiknas, perkembangan fisik dan mental siswa kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 Sekolah Dasar, pembelajaran pada tahap ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut; berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung pada siswa, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menjadikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan siswa.

Oleh sebab itu, peneliti akan mengembangkan buku ajar tematik terpadu untuk kelas 2 MI, karena sejauh ini buku ajar tematik terpadu di MI kelas 2 belum memadukan dengan mata pelajaran Agama seperti Aqidah Akhlak. Pengembangan bahan ajar ini akan menyempurnakan produk yang telah ada.

3. Karakteristik Bahan Ajar Tematik Terpadu dengan Tema Pariwisata

Bahan ajar yang akan dikembangkan oleh peneliti memiliki beberapa karakteristik di antaranya:

- a. Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti berbentuk bahan cetak yaitu buku cetak seperti buku
- b. Bahan ajar yang dikembangkan merupakan bahan ajar tematik terpadu, yaitu bahan ajar yang memadukan dengan beberapa mata

³² Desmita. Psikologi Perkembangan Anak Peserta Didik. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 101

pelajaran seperti bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, dan aqidah akhlak

- c. Bahan ajar yang akan dikembangkan akan menggunakan tema pariwisata, karena pariwisata merupakan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dari rumah ke tempat tertentu dengan tujuan berlibur. Semua orang sering berlibur termasuk peserta didik. Maka dari itu peneliti akan membuat bahan ajar dengan tema pariwisata agar siswa mudah dalam memahami materi pelajaran karena mereka pernah mengalaminya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Penelitian pengembangan atau *Research and Development* adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut¹.

Menurut Sugiyono untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa *multi years*)².

Penelitian dan pengembangan merupakan salah satu bentuk penelitian yang terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini sejalan dengan dengan penelitian yang akan bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk yang dilakukan peneliti tentang bahan ajar tematik pada kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah.

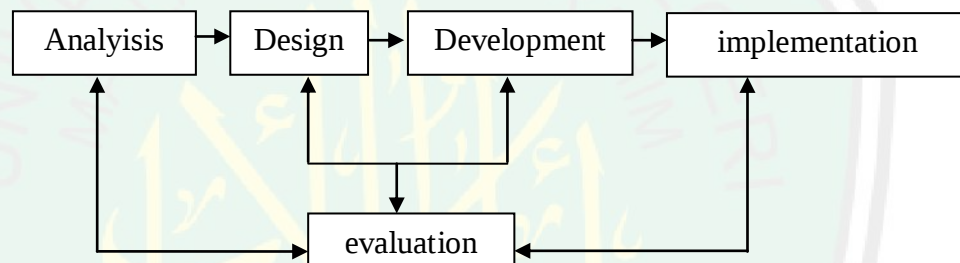
Model pengembangan yang dilakukan mengadaptasi dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Langkah-langkah pengembangan bahan ajar yang ditempuh dalam penelitian ini melalui 5 tahap, antara lain:

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 297

² Ibid..

1. *Analysis*
2. *Design*
3. *Development*
4. *Implementation*
5. *Evaluation*

Berdasarkan langkah-langkah pengembangan ADDIE, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Pengembangan Bahan Ajar Addie

Sumber: Inherent.binus.ac.id

B. Prosedur Pengembangan

1. *Analysis*

Langkah analisis terdiri atas 2 tahap, yaitu analisa kinerja atau *performance analysis* dan analisis kebutuhan atau *need analysis*³.

a. Analisis kinerja

Analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui dan mengklarifikasi apakah masalah kinerja yang dihadapi memerlukan solusi berupa penyelenggaraan program pembelajaran.

³ Benny A Pribadi. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Dian Rakyat, 2010), hlm 128

Contoh masalah kinerja yang memerlukan solusi berupa penyelenggaraan program pembelajaran adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya kinerja individu dalam organisasi.

Analisis kinerja yang dilakukan dengan melihat standart kompetensi dan kompetensi dasar produk sebelumnya. Hasil dari analisis kinerja ini menunjukkan bahwa banyak isi dari materi sesuai dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar.

b. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh siswa untuk meningkatkan kinerja atau prestasi belajar⁴. Hal ini dapat dilakukan apabila program pembelajaran dianggap sebagai solusi dari masalah pembelajaran yang sedang dihadapi.

Ada 2 pertanyaan kunci yang harus dicari jawabannya oleh seorang perancang program pembelajaran pada saat melakukan langkah atau tahap analisis⁵. Pertama, apakah siswa memerlukan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan ? Kedua, apakah siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Jika hasil analisis data yang telah dikumpulkan mengarah kepada pembelajaran sebagai solusi untuk mengatasi masalah pembelajaran yang

⁴ Ibid..

⁵ Ibid, hlm 129

sedang dihadapi, perancang program pembelajaran perlu melakukan menganalisis kebutuhan dengan menjawab beberapa pertanyaan seperti:

- 1) Bagaimana karakteristik siswa yang akan mengikuti program pembelajaran ?
- 2) Pengetahuan dan keterampilan seperti apa yang telah dimiliki oleh siswa
- 3) Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki oleh siswa
- 4) Apa indikator atau kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan bahwa siswa telah mencapai kompetensi yang telah ditentukan setelah melakukan proses pembelajaran
- 5) Kondisi seperti apa yang dilakukan oleh siswa agar dapat memperlihatkan kompetensi yang telah dipelajari ?

Hasil dari analisis data sesuai dengan pertanyaan di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa karakter siswa yang akan menggunakan produk buku ajar adalah siswa kelas 2 Sekolah Dasar. Sesuai dengan karakter anak kelas 2 Sekolah Dasar, pembelajaran harus berpusat pada siswa, siswa harus diberi pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.

Pengetahuan yang harus dimiliki siswa kelas 2 harus sesuai dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar. Sesuai dengan tema yang akan dibuat oleh penulis yaitu tema pariwisata maka dalam memetakan standart kompetensi dan kompetensi dasar harus sesuai dengan tema tersebut.

Kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa harus sesuai dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar. Misalnya dalam tema pariwisata memetakan pada kompetensi dasar “mengidentifikasi ciri-ciri benda padat

dan cair”, maka siswa harus bisa menyebutkan ciri-ciri dan memberikan contoh tentang benda padat dan benda cair.

Untuk menentukan keberhasilan buku ajar tersebut, bisa dilihat dari nilai siswa yang telah mencapai KKM dan bisa dilihat juga dari minat siswa ketika belajar hal ini bisa dilihat ketika proses pembelajaran apakah siswa antusias atau tidak dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui kompetensi yang telah dipelajari siswa, maka siswa diberi lembar kerja berupa soal-soal yang isinya materi yang telah diajarkan kepada siswa. Jika nilai yang diperoleh siswa telah mencapai KKM maka dapat dikatakan berhasil mencapai kompetensi yang diharapkan

2. Design

Pada langkah ini diperlukan adanya klarifikasi program pembelajaran yang didesain sehingga program tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.

Pada langkah desain, pusat perhatian perlu difokuskan pada upaya untuk menyelidiki masalah pembelajaran yang sedang dihadapi⁶. Hal ini merupakan inti dari langkah analisis, yaitu mempelajari masalah dan menemukan alternatif solusi yang akan ditempuh untuk dapat mengatasi masalah pembelajaran yang berhasil diidentifikasi melalui langkah analisis kebutuhan.

Langkah penting yang perlu dilakukan dalam desain adalah menentukan pengalaman belajar yang perlu dimiliki oleh siswa selama mengikuti aktifitas

⁶ Ibid, hlm 130

pembelajaran. Langkah desain harus mampu menjawab pertanyaan apakah program pembelajaran yang didesain dapat digunakan untuk mengatasi masalah kesenjangan performa yang terjadi pada siswa.

Kesenjangan kemampuan yang dimaksud dalam hal ini adalah perbedaan yang dapat diamati antara kemampuan yang telah dimiliki dengan kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh siswa⁷. Dengan kata lain, kesenjangan menggambarkan perbedaan antara kemampuan yang dimiliki dengan kemampuan yang ideal.

Pertanyaan-pertanyaan kunci yang harus dicari jawabannya oleh seorang perancang program pembelajaran pada saat melakukan tahap atau langkah desain, sebagai berikut:

- a. Kemampuan dan kompetensi khusus seperti apa yang harus dimiliki oleh siswa setelah menyelesaikan program pembelajaran ?
- b. Bahan ajar dan kegiatan seperti apa yang dapat digunakan dalam untuk mendukung program pembelajaran ?

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di atas yang berhubungan dengan produk buku yang dikembangkan adalah, kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah menyelesaikan pembelajaran dengan tema pariwisata yaitu:

- 1) siswa bisa berani dan percaya diri dalam membaca puisi yang ada hubungannya dengan keindahan yang dimiliki Indonesia
- 2) siswa bisa memahami maksud dari puisi tersebut

⁷ Ibid, hlm 131

- 3) Siswa bisa bercerita dengan berani dan percaya diri tentang pengalamannya ketika berlibur atau berwisata
- 4) Siswa bisa membaca atau menunjukan waktu ketika berlibur atau berwisata
- 5) Siswa dapat menyebutkan keuntungan dan kerugian hewan-hewan yang ada sekitarnya khususnya di kebun binatang atau ketika berlibur
- 6) Siswa dapat menyebutkan manfaat tumbuhan yang ada disekitarnya
- 7) Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri dan memberikan contoh benda pada benda padat dan benda cair yang ada disekitarnya khususnya ketika berwisata
- 8) Siswa dapat menceritakan peristiwa penting ketika berlibur atau berwisata
- 9) Siswa dapat membiasakan akhlak terpuji khususnya ketika berlibur dan sanak keluarga

Bahan ajar yang akan digunakan adalah bahan ajar tematik dengan tema pariwisata. Bahan ajar didesain semenarik mungkin sehingga menumbuhkan minat siswa untuk belajar.

3. *Development*

Langkah *development* atau pengembangan meliputi kegiatan membuat, mem

beli, memodifikasi bahan ajar atau *learning materials* untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan⁸.

⁸ Ibid, hlm 132

Pengadaan bahan ajar perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran spesifik yang telah dirumuskan oleh perancang program pembelajaran dalam langkah desain. Dengan kata lain, pada langkah ini mencakup kegiatan memilih dan menentukan metode, media, serta strategi pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam menyampaikan materi atau substansi program pembelajaran.

Ada 2 tujuan penting yang perlu dicapai dalam melakukan langkah pengembangan yaitu⁹:

- a. Memproduksi, membeli, atau mewarisi bahan ajar yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya
- b. Memilih media atau kombinasi media terbaik yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Pertanyaan-pertanyaan kunci yang harus dicari jawabannya oleh seorang perancang program pembelajaran pada saat melakukan langkah pengembangan yaitu¹⁰:
 - 1) Bahan ajar seperti apa yang harus dibeli untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran ?
 - 2) Bahan ajar seperti apa yang harus disiapkan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang unik dan spesifik ?
 - 3) Bahan ajar seperti apa yang perlu dibeli dan dimodifikasi sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang unik dan spesifik ?

⁹ Ibid, hlm 133

¹⁰ Ibid..

Bahan ajar yang yang dikembangkan adalah bahan ajar tematik dengan tema pariwisata milik Hilda Karli dan Margaretha Sri Yuliaritiningsih untuk kelas 2 SD/MI. Buku ini bisa ditemukan di toko-toko buku terdekat.

Selain buku ajar, penulis juga mengkombinasikan dengan media ketika proses mengajarkan. Misalnya ketika mengajarkan tentang mengidentifikasi ciri-ciri dan menyebutkan contoh-contoh dari benda padat dan benda cair, penulis membawa alat dan bahan yang berhubungan dengan benda padat padat dan benda cair, sehingga siswa lebih mantap dalam memahaminya.

Bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas 2 harus menarik, yang membuat siswa senang ketika belajar. Isi materi harus bisa memahami siswa tanpa membuat beban siswa ketika belajar.

Bahan ajar yang sudah ada akan dikembangkan lebih sesuai dengan tema yang sudah ditentukan yaitu tema pariwisata. Beberapa isi materi di buku ajar sebelumnya masih belum dikaitkan dengan tema pariwisata. Penulis juga mengembangkan dengan memetakan mata pelajaran agama khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak.

4. Implementation

Langkah implementasi sering diasosiasikan dengan penyelenggaraan program pembelajaran itu sendiri. Langkah ini memang mempunyai makna adanya penyampaian materi pembelajaran dari guru kepada siswa.

Tujuan utama dari tahap implementasi, yang merupakan langkah realisasi desain dan pengembangan, adalah sebagai berikut¹¹:

- 1) Membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi
- 2) Menjamin terjadinya pemecahan masalah/solusi untuk mengatasi untuk mengatasi kesenjangan hasil belajar yang dihadapi oleh siswa
- 3) Memastikan bahwa pada akhir program pembelajaran siswa perlu memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan.

Pertanyaan-pertanyaan kunci yang harus dicari jawabannya oleh seorang perancang program pembelajaran pada saat melakukan langkah implementasi adalah sebagai berikut:

- 1) Upaya atau strategi seperti apa yang dapat dilakukan untuk menarik dan memelihara minat siswa agar tetap mampu memusatkan perhatian terhadap penyampaian materi atau substansi pembelajaran yang disampaikan ?
- 2) Metode pembelajaran seperti apakah yang paling efektif untuk digunakan dalam menyampaikan bahan atau materi pembelajaran ?

Strategi yang dilakukan agar menarik perhatian siswa adalah guru harus menyiapkan metode yang tepat yang akan digunakan ketika proses pembelajaran.

Metode yang digunakan ketika menguji bahan ajar tersebut yaitu dengan cara dalam menyampaikan materi guru menghubungkan dengan kehidupan nyata siswa atau peristiwa yang sering dialami oleh siswa.

¹¹ Ibid, hlm 134

Misalnya tentang mengidentifikasi benda padat dan benda cair. Sebelum ke materi inti siswa diajak untuk mengingat peristiwa mereka ketika sedang berlibur bersama keluarga. Dari peristiwa tersebut siswa diajak untuk mengingat benda-benda apa yang dilihat ketika berlibur bersama. Dari benda-benda yang diingat siswa, guru mengembangkannya pada materi inti.

5. Evaluation

Proses evaluasi dilaksanakan dengan cara melakukan klarifikasi terhadap kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa setelah mengikuti program pembelajaran. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Evaluasi terhadap program pembelajaran bertujuan untuk mengetahui beberapa hal, yaitu:

- a. Sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran secara keseluruhan
- b. Peningkatan kompetensi dalam diri siswa yang merupakan dampak dari keikutsertaan dalam program pembelajaran
- c. Keuntungan yang dirasakan oleh sekolah akibat adanya peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti program pembelajaran

Beberapa pertanyaan penting yang harus dikemukakan oleh perancang program pembelajaran dalam melakukan langkah-langkah evaluasi yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah siswa menyukai program pembelajaran yang mereka ikuti selama ini ?
- b. Seberapa besar manfaat yang dirasakan oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran ?
- c. Seberapa jauh siswa dapat belajar tentang materi atau substansi pembelajaran ?
- d. Seberapa besar siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah dipelajari ?
- e. Seberapa besar kontribusi program pembelajaran yang dilaksanakan terhadap prestasi belajar siswa ?

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kevalidan, keefektifan dan kemenarikan dari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara berurutan akan dikemukakan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data dan teknis analisis data.

1. Desain Uji Coba

Tahap uji coba yang dilaksanakan dalam pengembangan ini adalah tahap konsultasi, tahap validasi, dan tahap uji coba lapangan. Masing-masing tahap ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap konsultasi

Pada tahap konsultasi terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

- 1) Dosen pembimbing melakukan pengecekan terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Dosen pembimbing memberikan arahan dan saran perbaikan bahan ajar yang kurang dan yang harus diubah
- 2) Pengembang melakukan perbaikan bahan ajar berdasarkan hasil konsultasi yang dilakukan.

b. Tahap validasi ahli

Pada tahap validasi ahli terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya:

- 1) Ahli materi, ahli pembelajaran (guru kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah), ahli desain, memberikan komentar dan saran terhadap bahan ajar yang dihasilkan
- 2) Pengembang melakukan analisis dan penilaian yang berbentuk komentar dan saran perbaikan
- 3) Pengembang melakukan perbaikan bahan ajar tematik berdasarkan penilaian dan tanggapan yang diberikan oleh ahli desain.

Hasil validasi yang diperoleh melalui penilaian dan tanggapan dari para ahli dengan mengisi angket dan memberikan masukan dan saran terhadap bahan ajar tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar untuk digunakan dalam pembelajaran.

c. Tahap uji coba lapangan

Uji coba lapangan dilakukan terhadap siswa kelas II MI Ma'arif Sukun I Malang yang terdiri dari beberapa kegiatan berikut:

- 1) Pengembang menguji bahan ajar tematik dengan tema pariwisata dengan mengajarkan dan mengamati saat proses pembelajaran
- 2) Penguji memberikan lembar kerja berupa soal-soal untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari bahan ajar
- 3) Pengembang melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa
- 4) Pengembang melakukan perbaikan jika nilai rata-rata siswa di bawah KKM.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan bahan ajar tematik dengan tema pariwisata adalah ahli materi, ahli desain buku, dan guru kelas II MI sebagai ahli pembelajaran di MI Ma'arif I Sukun Malang. Pemilihan MIN Ma'arif I Sukun Malang sebagai lokasi uji coba didasarkan karena sekolah tersebut belum menggunakan tematik, walaupun mempunyai buku tematik, tapi hanya digunakan untuk latihan soal.

a. Ahli materi

Ahli materi merupakan dosen yang ahli dalam menguasai materi rangka manusia. Adapaun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah seseorang yang setidaknya:

- 1) Menguasai karakteristik tentang tematik di MI

- 2) Memiliki wawasan dan pengalaman yang relevan terhadap produk dikembangkan
- 3) Bersedia menjadi penguji produk pengembangan bahan ajar tematik dengan tema pariwisata

b. Ahli desain buku

Ahli desain buku ditetapkan sebagai penguji desain bahan ajar. Pemilihan ahli desain bahan ajar didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang desain bahan ajar.

c. Ahli pembelajaran atau guru kelas

Ahli pembelajaran atau guru kelas memberikan tanggapan dan penilaian terhadap pengembangan bahan ajar tematik dengan tema pariwisata. Adapaun kriteria guru kelas sebagai ahli pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru tersebut sedang mengajar ditingkat SD/MI
- 2) Memiliki pengalaman dalam mengajar di kelas II SD/MI
- 3) Kesiadaan guru kelas sebagai penilai produk pengembangan bahan ajar tematik dengan tema pariwisata.

d. Uji coba lapangan

Uji coba lapangan diambil dari siswa kelas II MI Ma'arif Sukun I Malang dengan jumlah siswa 24 anak.

3. Jenis Data

Jenis data yang diungkapkan dalam tahap hasil uji coba ini akan dikelompokkan menjadi dua yaitu berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dihimpun dari hasil penilaian, masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan melalui angkekt pertanyaan terbuka. Sedangkan data kuantitatif dihimpun dengan menggunakan angker pertanyaan tertutup yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban tentang penilaian produk baik dari segi isi maupun desain dan tes pencapaian hasil belajar setelah penggunaan produk bahan ajar tematik dengan tema pariwisata.

Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui angket dan tes diantaranya:

- a. Penilaian ahli isi/materi dan desain pembelajaran tentang ketepatan komponen bahan ajar. Ketepatan komponen bahan ajar meliputi kecermatan isi, ketepatan cakupan, penggunaan bahasa, pengemasan ilustrasi dan lainnya yang dapat menjadikan sebuah bahan ajar menjadi efektif
- b. Penilaian guru mata pelajaran dan siswa uji coba terhadap bahan ajar tematik
- c. Hasil tes belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh sejumlah data akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data yakni berupa angket dan tes perolehan hasil belajar. Pengumpulan data yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang ketepatan komponen bahan ajar, kemenarikan dan keefektifan penggunaan bahan ajar. Sifat pertanyaan dalam angket meliputi dua macam, yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Pertanyaan terbuka digunakan untuk mendapatkan data kualitatif. Sedangkan pertanyaan tertutup diarahkan untuk memperoleh data kuantitatif.

Angket yang digunakan adalah jenis angket yang berisi *rating scale*. Angket (kuasioner) *rating scale* merupakan angket yang berisi pertanyaan yang diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan dan saran dari subjek uji coba, selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai revisi. Adapun angket yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- 1) Angket penilaian atau tanggapan ahli isi bahan ajar
- 2) Angket penilaian atau tanggapan ahli desain pembelajaran
- 3) Angket penilaian atau tanggapan guru kelas II MI.

b. Tes pencapaian hasil belajar

Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil akhir yang menunjukkan keefektifan belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar dengan tema pariwisata.

5. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga teknik data yang digunakan untuk mengolah data hasil pengembangan yaitu analisis isi, analisis deskriptif dan analisis data hasil tes.

a. Analisis isi pembelajaran

Analisis ini dilakukan dengan analisis pengelompokan untuk merumuskan tujuan pembelajaran sesuai standart kompetensi dan kompetensi dasar. Hasil dari analisis ini kemudian dipakai sebagai dasar untuk pengembangan bahan ajar tematik dengan tema pariwisata.

b. Analisis deskriptif

Pada tahap uji coba, data dihimpun menggunakan angket penilaian tertutup dan angket penilaian terbuka untuk memberikan kritik, saran, masukan untuk perbaikan.

Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektifan dan kemenarikan produk hasil pengembangan yang berupa bahan ajar tematik dengan tema pariwisata pada kelas II MI.

Data yang terkumpul dapat dikelompokkan sesuai jenis data dan dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang berbentuk kata atau simbol.

Data yang berbentuk kata atau simbol akan dianalisis secara logis dan bermakna. Sedangkan data yang berbentuk angka akan dianalisis dengan deskriptif presentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100 \%$$

Keterangan

P = presentase yang dicari

$\sum X$ = total jawaban responden 1 item

$\sum X_1$ = jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = bilangan konstan

Sedangkan dasar dan pedoman untuk menentukan tingkat kevaliditasan serta dasar pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar digunakan konservasi skala tingkat pencapaian sebagai berikut¹²:

Tabel 3.1 Kualifikasi Tingkatan Kelayakan Berdasarkan Presentase

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
84-100	Sangat Valid	Tidak Revisi
68-84	Valid	Tidak Revisi
52-68	Cukup Valid	Sebagian Revisi
36-52	Kurang Valid	Revisi
20-36	Sangat Kurang Valid	Revisi

¹² Ilza Ma'azi Azizah. Op. Cit, hlm 51

Berdasarkan kriteria di atas, bahan ajar dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor di atas 68 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli materi, ahli media, guru kelas II MI. Dalam pengembangan ini bahan ajar yang dibuat harus memenuhi kriteria valid

c. Analisis data hasil uji coba

Data yang diperoleh dari hasil uji coba kelayakan produk akan dianalisis untuk memastikan bahwa pengembangan buku ajar tematik integratif untuk kelas 2 semester 1 teruji kelayakannya.

Dalam menganalisis data akan digunakan prosedur dan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, yaitu pengembangan produk buku ajar tematik untuk kelas 2 semester 1.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan patokan nilai KKM. Jika rata-rata nilai yang diperoleh siswa sama dengan atau lebih dari KKM, maka siswa tersebut lulus dan produk bahan ajar tidak perlu direvisi. Sebaliknya jika rata-rata nilai siswa di bawah KKM, maka siswa tersebut tidak lulus dan produk bahan ajar harus di revisi.



BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pembuatan Bahan Ajar

Proses dibuatnya bahan ajar tematik ini melalui 5 tahap sampai akhirnya diujikan ke lapangan yaitu analisis, desain, pengembangan, penerapan, dan evaluasi.

1. Analisis

Pada tahap ini peneliti menganalisis karakter siswa yang akan menggunakan bahan ajar tematik integratif. Menurut Balitbang (Badan Penelitian dan Pengembangan), karakter siswa yang akan menggunakan bahan ajar kelas 2 SD/MI yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut¹:

- a. Berpusat pada siswa
- b. Memberikan pengalaman langsung pada siswa
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
- d. Menjadikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran
- e. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan siswa.

Hasil analisis dari karakter siswa, selanjutnya guru menganalisis bahan ajar integratif yang digunakan sebelumnya. Hasil analisis dari bahan ajar sebelumnya adalah:

- a. Belum dilibatkannya mata pelajaran agama khususnya Aqidah Akhlak

¹ Dokumen balitbang

- b. Pemisahan mata pelajaran masih jelas dan beberapa cerita tentang liburan yang dihubungkan dengan materi masih belum diberi pengantar.

2. Desain

Pada langkah desain, pusat perhatian difokuskan pada masalah bahan ajar yang sudah ada. Masalah pada bahan ajar sebelumnya adalah pemisahan mata pelajaran yang masih jelas dan banyak cerita yang tidak belum diberi pengantar.

Dari masalah tersebut, pada tahap desain, pengembang merancang bahan ajar tematik integratif yang baru, dimana siswa yang menggunakan bahan ajar tematik integratif akan memiliki beberapa kemampuan khusus sebagai berikut:

- a. Siswa bisa berani dan percaya diri dalam membaca puisi yang ada hubungannya dengan keindahan yang dimiliki Indonesia
- b. Siswa bisa memahami maksud dari puisi tersebut
- c. Siswa bisa bercerita dengan berani dan percaya diri tentang pengalamannya ketika berlibur atau berwisata
- d. Siswa bisa membaca atau menunjukan waktu ketika berlibur atau berwisata
- e. Siswa dapat menyebutkan keuntungan dan kerugian hewan-hewan yang ada sekitarnya khususnya di kebun binatang atau ketika berlibur
- f. Siswa dapat menyebutkan manfaat tumbuhan yang ada disekitarnya

- g. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri dan memberikan contoh benda pada benda padat dan benda cair yang ada disekitarnya khususnya ketika berwisata
- h. Siswa dapat menceritakan peristiwa penting ketika berlibur atau berwisata
- i. Siswa dapat membiasakan akhlak terpuji khususnya ketika berlibur di rumah sanak keluarganya.

3. Pengembangan

Pengembangan merupakan tahap ketiga dalam proses pembuatan bahan ajar. Pada tahap ini, pengembang membuat dan memodifikasi bahan ajar yang baru.

Hasil dari pengembangan yang telah dibuat melibatkan beberapa mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Aqidah Akhlak. Berikut adalah penjelasan masing-masing bagian:

a. Bagian pendahuluan

Bagian pendahuluan berisi tentang komponen-komponen sebelum memasuki materi pelajaran.

1) Halaman depan (cover)

Halaman (cover) depan terdiri dari nama buku, judul buku “Pariwisata”, untuk siapa buku ajar (untuk siswa SD/MI kelas II), dan nama penulis.

Sedangkan cover belakang didesain lebih sederhana dengan berisi tujuan dari buku ditulis, dan ringkasan isi buku.

2) Kata pengantar

Kata pengantar merupakan penjelasan dari penyusun tentang gambaran umum isi bahan ajar, harapan penyusun tentang bahan ajar, permintaan kritik saran dari penyusun kepada seluruh pembaca untuk penyempurnaan bahan ajar.

1) Daftar isi

Daftar isi pada bahan ajar berisi tentang judul komponen yang terdapat pada bagian bahan ajar serta halamannya untuk memudahkan siswa atau pembaca dalam menemukan materi yang akan dipelajari.

2) Daftar mata pelajaran yang ditemakan

Pada bagian ini terdapat daftar mata pelajaran dan indikator akan dihubungkan dengan tema pariwisata.

a. Bagian isi

Pada bagian isi terdapat bahasan dan soal evaluasi yang terdapat dalam bahan ajar, yang terdiri dari beberapa mata pelajaran yang dihubungkan dengan tema pariwisata.

1) Bahasa Indonesia

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berisi materi membaca puisi anak yang berjudul “Indonesia Tanah Airku” karya Nizar Syafik. Puisi ini berisi keindahan dan kekayaan yang dimiliki Indonesia. Materi kedua berisi tentang cerita yang berhubungan kegiatan liburan Budi ke rumah pamannya yang ada di desa.

2) Matematika

Pada materi matematika berisi materi membaca dan menentukan jam. Pada materi ini didahului cerita tentang kegiatan liburan pada hari minggu yang dicantumkan waktu atau jam.

3) Ilmu Pengetahuan Alam

Pada materi Ilmu pengetahuan Alam terdapat 3 materi yaitu Hewan yang menguntungkan dan merugikan manusia, kegunaan tumbuhan bagi manusia, benda padat dan benda cair. Materi didahului dengan cerita tentang liburan atau wisata dan dalam cerita liburan tersebut dihubungkan dengan ketiga materi tersebut.

4) Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berisi materi peristiwa yang menyenangkan dalam keluarga. Peristiwa menyenangkan berupa cerita Bayu yang mengunjungi kakek dan neneknya di desa.

5) Aqidah Akhlak

Mata pelajaran Aqidah Akhlak diisi dengan materi akhlak terpuji, yaitu akhlak sebelum makan dan setelah makan dan cara bersyukur kepada Allah. Materi didahului dengan cerita ketika berlibur di rumah kakek dan nenek.

b. Bagian penutup

Bagian penutup terdiri dari daftar pustaka. Daftar pustaka adalah sumber acuan buku atau referensi yang digunakan oleh pengembang sebagai acuan pembuatan bahan ajar.

4. Penerapan

Pada tahap penerapan atau implementasi, peneliti melaksanakan uji coba kelapangan. Akan tetapi sebelum uji coba kelapangan, bahan ajar terlebih dahulu konsultasi pada dosen pembimbing, validasi pada dosen materi, desain bahan ajar, dan validasi pada guru kelas II.

Data validasi terhadap bahan ajar diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh tiga validator yang terdiri dari dosen pembimbing sebagai ahli materi, validator ahli materi, validator ahli desain, dan validator guru kelas II sebagai ahli pembelajaran.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan skala Likert, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Untuk angket validator ahli penskoran nilai adalah sebagai berikut².

Berikut adalah penyajian data dan analisis data penilaian angket oleh ahli materi, ahli desain bahan ajar, dan guru kelas II beserta kritik dan sarannya.

a. Konsultasi dosen pembimbing

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi oleh dosen pembimbing dapat dilihat selengkapnya pada tabel 4.1.

² Ilza Ma'azi Azizah

Tabel 4.1
Hasil Konsultasi Dosen Pembimbing Terhadap Bahan Ajar Tematik
dengan Tema Pariwisata

No	Kriteria/ Aspek	Presentase (%)	Kesimpulan
1	Ketepatan judul tema dengan uraian materi	80 %	Valid
2	Bahasa yang digunakan dalam buku ajar	80 %	Valid
3	Kemudahan bahasa dipahami dalam buku ajar	80 %	Valid
4	Kesesuaian materi dengan tema	80 %	Valid
5	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran	80 %	Valid
6	Kesesuaian komponen sebagai buku ajar tematik MI	80 %	Valid
7	Kejelasan uraian materi dengan karakteristik pembelajaran MI	80 %	Valid
8	Kemenarikan pengemasan bahan ajar	100 %	Valid
9	Ketepatan penggunaan ilustrasi	80 %	Valid
10	Kesesuaian referensi yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu	80 %	Valid
11	Konsistensi format buku ajar	80 %	Valid
12	Kecermatan uraian materi	80 %	Valid
13	Kesesuaian soal (evaluasi) dengan materi	80 %	Valid
Analisis keseluruhan		81,5 %	Valid

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi keseluruhan mencapai 81, 5 %. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid.

2) Data kualitatif

Data kualitatif hasil validasi dosen pembimbing dapat dilihat selengkapnya pada tabel 4.2.

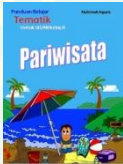
Tabel 4.2 Kritik dan Saran dari Dosen Pembimbing Terhadap Bahan Ajar

Nama Subjek Uji Ahli	Kritik dan Saran
Dr. Wahidmurni, M. Pd. Ak	1. Halama sampul atau cover harus gambar yang nyata, tidak boleh kartun 2. Pada halaman 23 materi belum diberi petunjuk dan keterangan. Jadi materi harus diberi petunjuk agar pembaca khususnya siswa mengerti apa maksud dari buku tersebut

3) Revisi produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap buku ajar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Dosen Pembimbing

No	Point yang direvisi	Sebelum revisi	Setelah revisi
1	Halama depan (cover harus real) bukan kartun		
2	Halaman 23	Belum ada petunjuk atau keterangan	Ada petunjuk “Perhatikan gambar di bawah ini !”

b. Validasi Ahli Materi

1) Data kuantitatif

Data kuantitaif hasil validasi oleh dosen ahli materi dapat dilihat selengkapnya pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Konsultasi Dosen Ahli Materi Terhadap Bahan Ajar
Tematik dengan Tema Pariwisata

No	Kriteria/Aspek	Presentase (%)	Kesimpulan
1	Ketepatan judul tema dengan uraian materi	80	Valid
2	Bahasa yang digunakan dalam buku ajar	80	Valid
3	Kemudahan bahasa dipahami dalam buku ajar	80	Valid
4	Kesesuaian materi dengan tema	80	Valid
5	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran	80	Valid
6	Kesesuaian komponen sebagai buku ajar tematik MI	80	Valid
7	Kejelasan uraian materi dengan karakteristik pembelajaran MI	80	Valid
8	Kemenarikan pengemasan bahan ajar	60	Cukup valid
9	Ketepatan penggunaan ilustrasi	60	Cukup valid
10	Kesesuaian referensi yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu	80	Valid
11	Konsistensi format buku ajar	60	Cukup valid
12	Kecermatan uraian materi	80	Valid
13	Kesesuaian soal (evaluasi) dengan materi	80	Valid
Analisis keseluruhan		81,5	Valid

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi keseluruhan mencapai 81, 5 %. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid.

2) Data kualitatif

Data kualitatif hasil validasi oleh dosen ahli materi dapat dilihat selengkapnya pada tabel 4.5.

Tabel 4.5

Kritik dan Saran dari Dosen Ahli Materi Terhadap Bahan Ajar

Nama Subjek Uji Ahli	Kritik dan Saran
Dr. Muhammad Walid, M. A	1. Spasi untuk kata pengantar dikurangi 2. Penulisan sumber di gambar ditaruh di tengah 3. Untuk materi tumbuhan dan hewan pada pemetaan IPA harus diberi hantaran atau pengantar. 4. Gambar harus konsisten, jangan yang satu besar, yang satu terlalu kecil

3) Analisis hasil validasi ahli materi

Paparan data hasil validasi ahli materi terhadap bahan ajar tematik dengan tema pariwisata adalah sebagai berikut:

- a. Ketepatan judul tema dengan uraian materi diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa relevansi bahan ajar sudah tepat
- b. Bahasa yang digunakan dalam buku ajar diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sudah tepat
- c. Kemudahan bahasa dipahami dalam buku ajar diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan siswa.

- d. Kesesuaian materi dengan tema diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa materi sudah sesuai dengan tema.
- e. Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa materi sudah sesuai dengan indikator.
- f. Kesesuaian komponen sebagai buku ajar tematik MI diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan buku ajar sudah sesuai dengan komponen buku ajar tematik.
- g. Kejelasan uraian materi dengan karakteristik pembelajaran MI diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa materi dalam bahan ajar sudah sesuai dengan karakter siswa MI.
- h. Kemenarikan pengemasan bahan ajar diperoleh penilaian dengan presentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa pengemasan bahan ajar perlu ada sedikit perbaikan.
- i. Ketepatan penggunaan ilustrasi diperoleh penilaian dengan presentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan ilustrasi perlu ada sedikit .perbaikan
- j. Kesesuaian referensi yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa referensi yang digunakan sudah sesuai.
- k. Konsistensi format buku ajar diperoleh penilaian dengan presentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi penggunaan format bahan ajar perlu ada sebagian revisi

l. Kecermatan uraian materi diperoleh penilaian dengan presentase 80%.

Hal ini menunjukkan bahwa uraian materi sudah sesuai

m. Kesesuaian soal (evaluasi) dengan materi diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi materi sudah sesuai.

4) Revisi produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap bahan ajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Materi

No	Point yang direvisi	Sebelum revisi	Setelah revisi
1	Spasi kata pengantar dikurangi	Spasi 2	Spasi 1,5
2	Materi hewan dan tumbuhan harus diberi hantaran atau pengantar terlebih dahulu	Aku berlibur ke desa. Kakek dan nenekku punya peternakan di desa. Mereka beternak sapi, ayam, bebek, dan kambing. Sapi menghasilkan susu yang sehat. Pada hari libur Aku dan keluargaku pergi ke rumah Paman. Rumah pamanku ada di desa. Halaman rumah pamanku sangat luas.	Saat liburan panjang Aku dan keluargaku pergi ke rumah nenek. Nenek tinggal di desa. Kami berangkat dari rumah pagi-pagi. Sampai di desa hari sudah sore. Ada peternakan di desa. Mereka beternak sapi, ayam, bebek, dan kambing. Mereka menghasilkan susu yang sehat. Saat liburan panjang Aku dan keluargaku pergi ke rumah Paman. Rumah pamanku ada di desa. Halaman rumah pamanku sangat luas.
3	Sumber atau referensi gambar harus ditaruh di tengah		

b) Validasi ahli desain bahan ajar

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi oleh dosen ahli desain dapat dilihat selengkapnya pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Validasi Ahli Desain Bahan Ajar Tematik dengan Tema
Pariwisata

No	Kriteria	Presentase (%)	Kesimpulan
1	Kemenarikan pengemasan desain cover	100	Sangat Valid
2	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam cover	100	Sangat Valid
3	Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi	80	Valid
4	Kejelasan tulisan atau pengetikan	100	Sangat Valid
5	Ketepatan penempatan gambar	60	Cukup Valid
6	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran, dan bentuk huruf untuk judul, bab-subbab	40	Kurang Valid
7	Ketepatan penggunaan ilustrasi	80	Valid
8	Konsistensi penggunaan sistem penomoran	100	Sangat Valid
9	Konsistensi penggunaan jenis huruf, ukuran huruf untuk sub-judul	80	Valid
10	Ketepatan penataan paragraf uraian pembelajaran	80	Valid
11	Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian	80	Valid
12	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam buku ajar	100	Sangat Valid
Analisis Keseluruhan		81,7 %	Valid

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain bahan ajar secara keseluruhan mencapai 81,7%. Jika dicocokkan dengan tabel kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid.

2) Data kualitatif

Data kualitatif hasil validasi ahli desain bahan ajar dapat dilihat selengkapnya pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Kritik dan Saran Ahli Desain Terhadap Bahan Ajar

Nama Subjek Uji Ahli	Kritik dan Saran
Nurul Yaqien, M. Pd	1. Kata pengantar itu isinya tentang “<i>bagaimana pembaca memahami isi buku tersebut, bukan ucapan terima kasih</i>” 2. Peletakan lembar ada yang kurang tepat. “Tidak tampak gambar yang dimaksud” 3. Beberapa gambar masih belum dikasih sumber atau referensi. 4. Masih ada ruang kosong yang tidak ada gunanya. 5. Font pada sub-bab agak diperbesar

3) Analisis hasil validasi desain bahan ajar

Paparan data hasil validasi ahli desain terhadap bahan ajar tematik adalah sebagai berikut:

- a. Kemenarikan pengemasan desain cover diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa desain cover sangat menarik
- b. Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam cover diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis huruf dalam cover sudah sangat menarik

- c. Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi sudah sesuai.
- d. Kejelasan tulisan atau pengetikan diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kejelasan tulisan atau pengetikan sudah sangat sesuai.
- e. Ketepatan penempatan gambar diperoleh penilaian dengan presentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa penempatan gambar dalam bahan ajar perlu mendapat sebagian revisi.
- f. Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran, dan bentuk huruf untuk judul, bab-subbab diperoleh penilaian dengan presentase 40%. Hal ini menunjukkan bahwa Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran, dan bentuk huruf untuk judul, bab-subbab penilaian kurang sesuai
- g. Ketepatan penggunaan ilustrasi diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan penggunaan ilustrasi sudah sesuai
- h. Konsistensi penggunaan sistem penomoran diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi penggunaan sistem penomoran sangat sesuai
- i. Konsistensi penggunaan jenis huruf, ukuran huruf untuk sub-judul diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa Konsistensi penggunaan jenis huruf, ukuran huruf untuk sub-judul sudah sesuai

- j. Ketepatan penataan paragraf uraian pembelajaran diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan penataan paragraf sudah sangat sesuai
- k. Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk sudah sangat sesuai
- l. Kemudahan bahasa yang digunakan dalam buku ajar diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Kemudahan bahasa yang digunakan dalam buku ajar sudah sangat sesuai

4) Revisi produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap bahan ajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Desain Bahan Ajar

No	Point yang direvisi	Sebelum revisi	Setelah direvisi
1	Isi kata pengantar menjelaskan bagaimana pembaca memahami isi buku ajar	 	 
2	Ukuran font pada semua sub-bab kurang besa	Dari font 14  Membacakan puisi anak	Menjadi font 16  Membacakan puisi anak

3	Gambar pada halaman 3 tidak sesuai (seharusnya gambar gunung ditonjolkan)		
4	Gambar paman bibi tidak ada		
5	Sumber tidak dicantumkan	Beberapa gambar belum ada sumber atau referensi 	Semua gambar sudah referensi  Sumber: Tematik terpadu IV, Kementerian dan Kebudayaan
6	Penempatan letak gambar, gambar yang seharusnya satu baris satu menjadi satu baris dua		
7	Gambar di blur		
8	Gambar padi tidak kelihatan		

c. Validasi guru kelas II SD/MI

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi guru kelas II dapat dilihat selengkapnya pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Guru Kelas II Terhadap Bahan Ajar Tematik
dengan Tema Pariwisata

No	Kriteria	Presentase (%)	Kesimpulan
1	Ketepatan judul tema dengan uraian materi	80	Valid
2	Bahasa yang digunakan dalam buku ajar	80	Valid
3	Kemudahan bahasa dipahami dalam buku ajar	80	Valid
4	Kesesuaian materi dengan tema	80	Valid
5	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran	80	Valid
6	Kesesuaian komponen sebagai buku ajar tematik MI	80	Valid
7	Kejelasan uraian materi dengan karakteristik pembelajaran MI	80	Valid
8	Kemenarikan pengemasan bahan ajar	60	Cukup Valid
9	Ketepatan penggunaan ilustrasi	60	Cukup Valid
10	Kesesuaian referensi yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu	80	Valid
11	Konsistensi format buku ajar	80	Valid
12	Kecermatan uraian materi	80	Valid
13	Kesesuaian soal (evaluasi) dengan materi	60	Cukup Valid
14	Kemenarikan pengemasan desain cover	80	Valid
15	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam cover	80	Valid
16	Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi	80	Valid
17	Kejelasan tulisan atau pengetikan	80	Valid
18	Ketepatan penempatan gambar	80	Valid
19	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran, dan bentuk huruf untuk judul, bab-subbab	80	Valid
20	Ketepatan penggunaan ilustrasi	60	Cukup Valid
21	Konsistensi penggunaan sistem	60	Cukup Valid

	penomoran		
22	Ketepatan penataan paragraf uraian pembelajaran	80	Valid
23	Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian	80	Valid
24	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam buku ajar	80	Valid
Analisis Keseluruhan		76,7 %	Valid

Berdasarkan perhitungan di atas maka, pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas mencapai 76,7%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid.

2) Data kualitatif

Data kualitatif hasil validasi guru kelas II dapat dilihat selengkapnya pada tabel 4.11.

Tabel 4.11

Kritik dan Saran Guru Kelas II Terhadap Bahan Ajar

Nama Subjek Uji Coba	Kritik dan Saran
Musrifah. S. PdI	1. Karena masih kelas pemula sebaiknya dibuat semenarik mungkin 2. Di dalam penulisan setiap tema, diharapkan indikator dicantumkan agar mudah di cocokan dengan RPP, bahwa materi tersebut apa sudah sesuai dengan tema yang ada di RPP apa belum.

3) Analisis hasil validasi guru kelas II SD/MI

Paparan data hasil validasi ahli materi terhadap bahan ajar tematik dengan tema pariwisata adalah sebagai berikut:

- a. Ketepatan judul tema dengan uraian materi diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa relevansi bahan ajar sudah tepat
- b. Bahasa yang digunakan dalam buku ajar diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sudah tepat
- c. Kemudahan bahasa dipahami dalam buku ajar diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan siswa.
- d. Kesesuaian materi dengan tema diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa materi sudah sesuai dengan tema.
- e. Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa materi sudah sesuai dengan indikator.
- f. Kesesuaian komponen sebagai buku ajar tematik MI diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan buku ajar sudah sesuai dengan komponen buku ajar tematik.
- g. Kejelasan uraian materi dengan karakteristik pembelajaran MI diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa materi dalam bahan ajar sudah sesuai dengan karakter siswa MI.
- h. Kemenarikan pengemasan bahan ajar diperoleh penilaian dengan presentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa pengemasan bahan ajar perlu ada sedikit perbaikan.

- i. Ketepatan penggunaan ilustrasi diperoleh penilaian dengan presentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan ilustrasi perlu ada sedikit perbaikan.
- j. Kesesuaian referensi yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa referensi yang digunakan sudah sesuai.
- k. Konsistensi format buku ajar diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi penggunaan format bahan ajar perlu ada sebagian revisi.
- l. Kecermatan uraian materi diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa uraian materi sudah sesuai.
- m. Kesesuaian soal (evaluasi) dengan materi diperoleh penilaian dengan presentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi materi sudah sesuai.
- n. Kemenarikan pengemasan desain cover diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa desain cover sudah menarik.
- o. Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam cover diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis huruf dalam cover sudah sesuai.
- p. Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa

konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi sudah sesuai.

- q. Kejelasan tulisan atau pengetikan diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kejelasan tulisan atau pengetikan sudah sesuai.
- r. Ketepatan penempatan gambar diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penempatan gambar dalam bahan ajar sudah sesuai
- s. Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran, dan bentuk huruf untuk judul, bab-subbab diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran, dan bentuk huruf untuk judul, bab-subbab sudah sesuai
- t. Ketepatan penggunaan ilustrasi diperoleh penilaian dengan presentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan penggunaan ilustrasi sudah sesuai
- u. Konsistensi penggunaan sistem penomoran diperoleh penilaian dengan presentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi penggunaan sistem penomoran cukup sesuai
- v. Ketepatan penataan paragraf uraian pembelajaran diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan penataan paragraf sudah sesuai

- w. Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk sudah sesuai
- x. Kemudahan bahasa yang digunakan dalam buku ajar diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa Kemudahan bahasa yang digunakan dalam buku ajar sudah sesuai.

4) Revisi produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap bahan ajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Guru Kelas II

No	Point yang direvisi	Sebelum direvisi	Setelah direvisi
1	dibuat semenarik mungkin		
2	Setiap tema diberi indikator	Belum ada indikator	Ada indikator 

Setelah melakukan konsultasi pada dosen pembimbing, validasi ahli materi, validasi ahli desain bahan ajar, dan validasi guru kelas II MI maka produk bahan ajar tematik integratif siap diterapkan atau diuji cobakan pada kelas II MI.

5. Evaluasi

Langkah terakhir dari proses pembuatan bahan ajar adalah evaluasi.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sikap siswa terhadap bahan ajar.

B. Hasil Penggunaan Bahan Ajar Tematik Integratif dengan Tema

Pariwisata

Penggunaan bahan ajar tematik integratif dengan tema pariwisata dilakukan sebanyak enam kali pertemuan. Hasil dari penggunaan bahan ajar tematik integratif dengan tema pariwisata berupa hasil oeresentase nilai bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

1. Pertemuan I

Pada pertemuan pertama membahas indikator membaca puisi anak anak dan menceritakan kegiatan. Hasil dari evaluasi pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13

Hasil Kegiatan Belajar Siswa Pertemuan I

NO	Interval Skor	F	Presentase (%)	Keterangan
1	≥ 76	13	61,9	Tuntas
2	< 76	8	38,1	Tidak tuntas
Jumlah		21	100	

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.13 tentang hasil kegiatan belajar siswa pertemuan 1 mencapai 61,9% yang lulus dan 38,1% yang tidak lulus. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini kurang valid.

2. Pertemuan II

Pada pertemuan kedua membahas indikator membaca dan menentukan jam. Hasil dari evaluasi pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14
Hasil Kegiatan belajar Siswa Pertemuan II

NO	Interval Skor	F	Presentase (%)	Keterangan
1	≥ 76	19	95	Tuntas
2	< 76	1	5	Tidak tuntas
Jumlah		20	100	

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.14 tentang hasil kegiatan belajar siswa pertemuan kedua mencapai 95% yang lulus dan 5% yang tidak lulus. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini sangat valid.

3. Pertemuan III

Pertemuan ketiga membahas indikator hewan yang menguntungkan dan merugikan manusia dan kegunaan tumbuhan bagi manusia. Hasil dari pertemuan ketiga dapat dilihat pada tabel 4.15

Tabel 4.15
Daftar Kegiatan belajar Siswa Pertemuan III

NO	Interval Skor	F	Presentase (%)	Keterangan
1	≥ 76	20	91%	Tuntas
2	< 76	2	9%	Tidak tuntas
Jumlah		22	100	

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.15 tentang hasil kegiatan belajar siswa pertemuan ketiga mencapai 91% yang tidak lulus dan 9% yang

tidak lulus. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini sangat valid.

4. Pertemuan IV

Pada pertemuan keempat membahas indikator benda padat dan benda cair. Hasil dari kegiatan belajar pada pertemuan keempat dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.16
Daftar Kegiatan belajar Siswa Pertemuan IV

NO	Interval Skor	F	Presentase (%)	Keterangan
1	≥ 76	21	100%	Tuntas
2	< 76	0	0%	Tidak tuntas
Jumlah		21	100	

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.16 tentang hasil kegiatan belajar siswa pertemuan keempat mencapai 100% yang tidak lulus dan 0% yang tidak lulus. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini sangat valid.

5. Pertemuan V

Pada pertemuan kelima membahas indikator peristiwa yang menyenangkan dalam keluarga. Hasil dari kegiatan pembelajaran siswa keliam dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17
Daftar Kegiatan belajar Siswa Pertemuan V

NO	Interval Skor	F	Presentase (%)	Keterangan
1	≥ 76	21	95,5	Tuntas
2	< 76	1	4,5	Tidak tuntas
Jumlah		22	100	

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.17 tentang hasil kegiatan belajar siswa pertemuan V mencapai 95,5% yang lulus dan 4,5% yang

tidak lulus. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini sangat valid.

6. Pertemuan VI

Pada pertemuan keenam membahas indikator akhlak terpuji. Hasil dari kegiatan belajar dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18
Daftar Kegiatan belajar Siswa Pertemuan VI

NO	Interval Skor	F	Presentase (%)	Keterangan
1	≥ 76	21	95,5	Tuntas
2	< 76	1	4,5	Tidak tuntas
Jumlah		22	100	

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.18 tentang hasil kegiatan belajar siswa pertemuan VI mencapai 95,5% yang lulus dan 4,5% yang tidak lulus. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini sangat valid.

Setelah melakukan uji coba lapangan peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas 2 SD/MI. Hasil dari tanggapan siswa terhadap bahan ajar dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4.19
Distribusi Tanggapan Siswa Terhadap Bahan Ajar

No	Tanggapan	Presentase (%)	keterangan
1	Memahami isi buku	90%	-
2	Menyukai jenis tulisannya (<i>font</i>)	90%	-
3	Menyukai desain cover (depan atau belakang)	90%	-

4	Menyukai gambar-gambar yang ada di dalam buku tersebut	95%	-
5	Menyukai bahan ajar secara keseluruhan	100	-

Berdasarkan tabel 4.19 tentang tentang tanggapan siswa-siswa kelas II terhadap bahan ajar tematik integratif adalah 90% mereka faham dengan isi bahan ajar, 90% siswa suka dengan jenis tulisannya (font), 90% siswa suka dengan desain cover, 95% siswa SD/MI suka dengan gambar-gambar yang ada dalam bahan ajar tematik integratif, dan 100% siswa SD/MI mengatakan secara keseluruhan bahan ajar tematik integratif menarik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Hasil Pengembangan

Hasil pengembangan produk yang telah direvisi yaitu:

1. Pengembangan bahan ajar tematik integratif dengan tema pariwisata ini menghasilkan buku ajar tematik dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Akidah Akhlak. Produk yang dikembangkan telah memenuhi komponen sebagai bahan ajar yang baik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena telah melalui proses validasi ahli materi, ahli desain bahan ajar dan guru kelas II yaitu mencapai 80%.
2. Hasil uji coba penggunaan bahan ajar tematik integratif pada kelas II MI selama 6 pertemuan adalah 89,8% siswa sudah mencapai nilai di atas rata-rata dan 10.2% siswa yang nilainya di bawah KKM dan hasil wawancara dengan siswa terkait dengan bahan ajar tematik dengan tema pariwisata adalah 93% mengatakan suka dengan desainnya dan faham dengan materi bahan ajar tematik dengan tema pariwisata.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah saran-saran yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar tematik dengan tema pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru bahan ajar ini dapat digunakan secara layak oleh guru karena telah melalui proses penelitian. Guru juga dapat mengembangkan bahan ajar secara lebih kreatif. Bahan ajar ini hanya sebagai alternatif dan bukan satu-satunya bahan pembelajaran yang dapat digunakan sehingga guru kelas II disarankan dapat memadukan dengan strategi yang menarik sehingga siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Bahan ajar yang telah dikembangkan bisa digunakan sebagai alternatif dalam kegiatan belajar karena telah melalui proses penelitian, sehingga siswa senang dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran karena pembelajaran melibatkan pengalaman yang pernah dialami oleh siswa.

3. Bagi Lembaga Sekolah Dasar

Bahan ajar yang telah dikembangkan tentu tidak bisa mendukung semua tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu lembaga Sekolah perlu penunjang dari sumber-sumber yang relevan yang bisa mendukung kebutuhan relevan yang bisa mendukung kebutuhan pembelajaran tematik.

Daftar Pustaka

Abdullah. 2011. *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Asnawir dan Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. 1997. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

AzizahMa'azi Ilza. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Rangka Manusia Kelas Iv Min Cengkok Ngronggot Nganjuk*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Intidaiyah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung:PT. Remaja Rosda Karya.

Hajar Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Jogjakarta: Diva Press

Hartono. 2012. *“Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah”*. Skripsi. Program studi S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Malang.

Masnur Muslich. 2010. *Text Book Writing*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media Groups.

Nana Syaodih. 2011. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosakarya.

Puniaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Badung: Alfabeta.

Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.

Bahasa Indonesia

- Membaca puisi anak
- Menceritakan kegiatan

Matematika

- Membaca dan menentukan jam

Ilmu Pengetahuan Alam

- Hewan yang menguntungkan dan merugikan manusia
- Kegunaan tumbuhan bagi manusia
- Menyebutkan contoh-contoh benda padat dan benda cair

Ilmu Pengetahuan Sosial

- Peristiwa yang menyenangkan dalam keluarga

Aqidah Akhlak

- Membiasakan akhlak terpuji



BIODATA MAHASISWA

Nama : Muhimah Ngaziz

NIM : 10140102

Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 07 September 1992

Fak/ Jur/ Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI

Tahun Masuk : 2010

Alamat Rumah : Pikatan-Wobodadi-Blitar

E-mail : muhimah92@gmail.com

No Telepon : 085 785649384

Malang, 8 April 2014

Mahasiswa

(Muhimah Ngaziz)





Membacakan puisi anak

Indonesia Tanah Airku

Karya Nizar Syafik

tanah airku

tanah air Indonesia

negeri elok nan kaya raya

di kejauhan gunung biru menjulang

menggapai awan

di laut ombak dan ikan berkejar-kejaran

di pantai alangkah indahnya

ombak menciumi pasir putih

nyiurnya tinggi melambai-lambai

tanah airku Indonesia

engkaulah tanah tercinta

akan ku jaga selama-lamanya



Sumber: loetoye.blogspot.com





Ayo Kerjakan

Coba kerjakan dengan tepat

Centanglah (✓) jika sesuai dengan puisi

Silanglah (x) jika tidak sesuai dengan puisi

1. Negaraku adalah Indonesia (.....)
2. Negara elok dan kaya raya (.....)
3. Negara Indonesia hanya memiliki lautan (.....)
4. Gunung-gunung Indonesia tidak terlalu tinggi (.....)
5. Banyak ikan yang hidup di lautan Indonesia (.....)
6. Pohon kelapa dan ombak berkejar-kejaran (.....)
7. Daun kelapa melambai-lambai (.....)
8. Aku sangat mencintai tanah airku (.....)
9. Aku tidak mencintai tanah airku (.....)
10. Tanah airku akan kujaga selama-lamanya (.....)





Menceritakan kegiatan

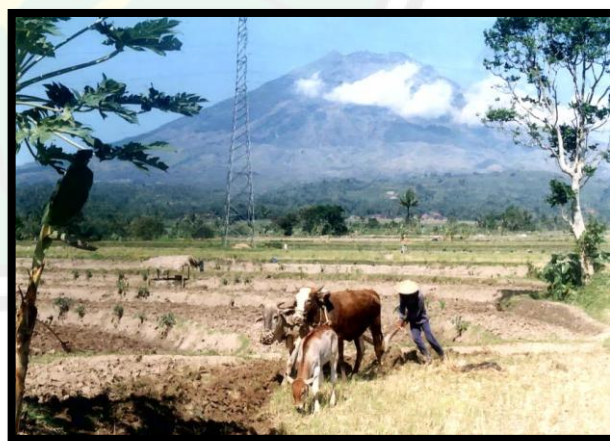
Bacalah cerita Budi di bawah ini.



Sumber: dokumen penulis

Pada hari minggu Aku pergi ke desa,
bersama ayah dan ibu.
Kami berangkat dari rumah pagi-pagi.
Kami berangkat naik kereta.

Di perjalanan Aku melihat pemandangan indah.
Sawah terhampar luas
Terlihat pak tani membajak sawah
Bajak ditarik sapi
Aku juga melihat gunung
Gunung itu tinggi menjulang
Aku sangat kagum dengan
Keindahan dan kebesaran yang
diciptakan Allah SWT



Sumber: www.panoramio.



Sampai di desa hari sudah siang.

Paman dan bibi menyambut kami.

Begitu pula anak paman,

Hilda dan Beni namanya.



Sumber: Tematik terpadu IV, Kementerian dan Kebudayaan



Sumber: Tematik terpadu IV, Kementerian dan Kebudayaan

Hilda dan Beni mengajak Budi bermain

Mereka pergi ke lapangan

Dan bermain bersama teman-teman lainnya

Ayo ceritakan



Kamu tentu pernah berwisata.

Ayo, ceritakan kegiatanmu ketika berwisata

Kepada teman-temanmu !



Membaca dan menentukan jam



Sumber: Tematik terpadu IV, Kementerian dan Kebudayaan

Pada hari minggu

Bayu pergi ke pantai.

Bayu pergi bersama teman-teman.

Mereka berangkat jam 07.00



Sumber: dokumen penulis





Sumber: dokumen penulis

Kami sampai di pantai jam 08.00

Di pantai kami bermain sangat gembira.

Bayu bermain layang-layang.

Doni bermain seluncur

Sedangkan Budi berenang

Mereka sangat senang dan bersyukur

kepada Allah SWT

Karena diberi kesempatan untuk bisa menikmati kebesaran-Nya.



Sumber: dokumen penulis

Selesai bermain kami segera pulang.

Kami pulang jam 10.00

Kami pulang ke rumah masing-masing.



Ayo belajar



Bayu dan teman-teman berangkat
ke pantai jam 07.00

Jarum panjang menunjuk angka 12.



Sumber: dokumen penulis

Jarum pendek menunjuk angka 7.

Bayu dan teman-temannya sampai
di pantai jam 08.00.

Jarum panjang menunjukan angka 12.

Jarum pendek menunjukan angka 8.



Sumber: dokumen penulis

Bayu dan teman-temannya pulang
ke rumah jam 10.00

Jarum panjang menunjukan angka 12.

Jarum pendek menunjukan angka 10.

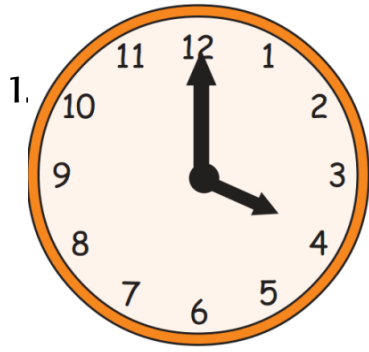


Sumber: dokumen penulis



L A T I H A N

A. Bacalah waktu yang ditunjukkan gambar jam di bawah ini!



2.



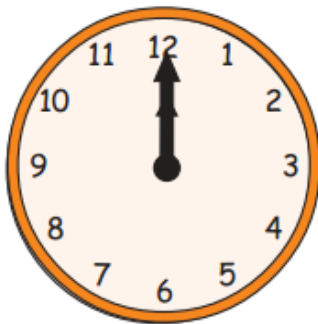
3.



4.



5.



6.



7.

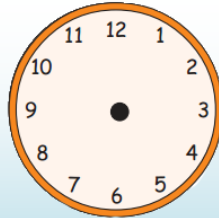


8.



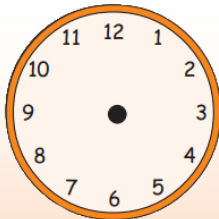
B. Lengkapilah jarum jam pada gambar jam berikut !

1.



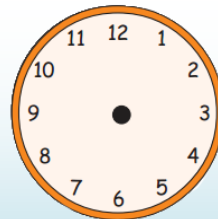
Budi bangun pukul empat

2.



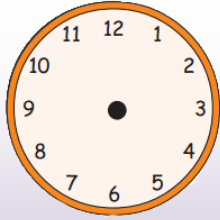
Keluarga Budi sarapan
pukul tujuh

3.



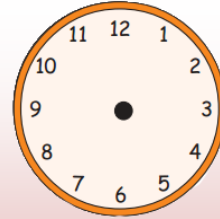
Mila berangkat ke rumah
nenek pukul delapan

4.



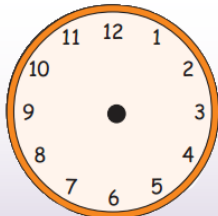
Mila sampai rumah nenek
pukul dua siang

5.



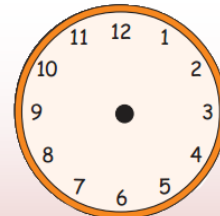
Bayu berangkat ke rumah
Beni pukul sembilan

6.



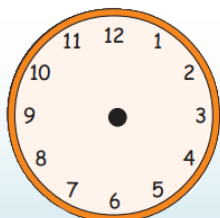
Beni berangkat ke
lapangan pukul sepuluh
pagi

7.



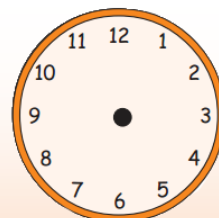
Hilya berangkat ke rumah
Dina pukul tiga sore

8.



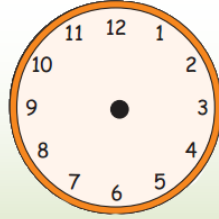
Hilya pulang ke rumah
pukul lima sore

9.



Pukul sebelas ibu memasak
di dapur

10.



Pukul satu siang Bayu sholat
dhuhur

Ayo Belajar



Hewan yang menguntungkan dan merugikan
manusia

Saat liburan panjang

Aku dan keluargaku pergi ke rumah nenek

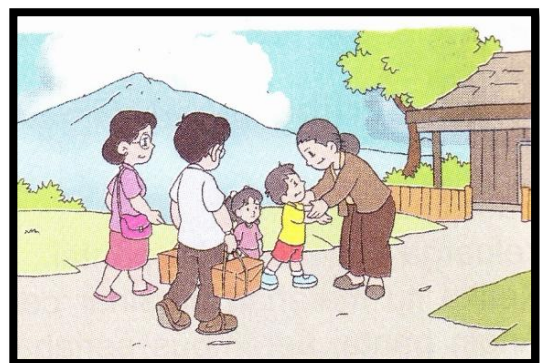
Nenek tinggal di desa.

Kami berangkat dari rumah pagi-pagi.

Sampai di desa hari sudah sore.

Nenek menyambut kami dengan
senang.

Nenek gembira melihat
cucu-cucunya.



Sumber: Tematik SD, Hilda dan Margaretha

Nenekku punya peternakan

Mereka beternak sapi, ayam, dan kambing.

Sapi menghasilkan susu yang sehat,

daging yang lezat, dan kulit yang bermanfaat.

Ayam juga menghasilkan telur dan daging.



Sumber: dokumen penulis

Ayo Cari Tahu



Coba kamu sebutkan,

Apa keuntungan dari beternak kambing !



Tahukah Kamu ?



Ada hewan yang menguntungkan manusia.

Ada juga hewan yang merugikan manusia.

Contoh hewan yang merugikan
adalah nyamuk dan lalat.



Sumber: www.jurukunci.net

Nyamuk dapat menyebarkan
penyakit demam berdarah.

Demam berdarah sangat
berbahaya. Nyamuk menyebarkan
kuman lewat gigitannya. Jadi
kuman masuk ke tubuh, kita
menjadi sakit.

Lalat dapat menyebabkan penyakit
perut.

Lalat dapat menyebarkan
kuman lewat makanan.

Makanan yang dihindari lalat
menjadi kotor.

Jika kita makan makanan itu,
kita menjadi sakit.



Sumber: www.azkalblogger.blogspot.com

Tikus juga merugikan manusia,
Terutama petani,
Tikus memakan padi di sawah.
Padi menjadi rusak
dan tidak bisa dipanen.
Para petani menjadi sedih
karena panen mereka gagal.



Sumber: Nisa88.wordpress.com

Ayo Belajar



Kegunaan tumbuhan bagi manusia

Saat libur panjang sekolah
Aku dan keluargaku pergi ke
rumah Paman
Rumah pamanku ada di desa
Kami berangkat dari rumah
naik mobil.



Sumber: Tematik SD, Hilda dan Margaretha

Setelah dua jam perjalanan, kami sampai di rumah paman

Sampai di rumah paman, kami langsung melihat sekitar rumah paman yang sangat sejuk.



Sumber: dokumen penulis

Halaman rumah pamanku sangat luas
di halaman rumah paman ada pohon pisang, kelapa, dan pohon pepaya

Pisang, kelapa, dan pepaya adalah makanan yang berguna bagi tubuh kita.

Paman juga mempunyai sawah.

Sawah paman sangat luas.

Sawah ditanami padi.

Padi menghasilkan beras.

Beras dimasak menjadi nasi.

Nasi merupakan makanan pokok kita.



Sumber: dokumen penulis



Ketika aku di rumah paman,

Aku di ajak bibi pergi jalan-jalan di sekitar desa.

Di jalan,

Aku melihat taman bunga.

Anggrek, mawar, dan bunga matahari adalah tanaman bunga.



Sumber: rose-garden-guidensntip.blogspot.com

Banyak bunga yang indah membuat taman menjadi cantik.

Daun yang hijau menyegarkan pemandangan.

Perjalanan menuju pulang ke rumah paman.

Aku dan bibi pergi ke pasar.

Bibi membeli kunyit, lengkuas, dan jahe untuk bumbu dapur.

Bumbu dapur membuat masakan terasa sedap.





Gambar: kunyit



Gambar: lengkuas



Gambar: jahe

Selesai belanja dari pasar aku

dan bibi pulang.

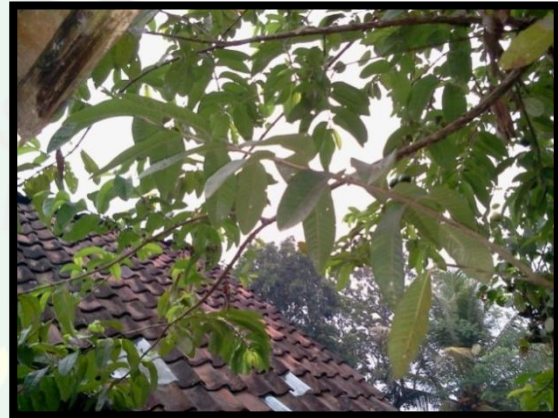
Di perjalanan pulang,

Aku dan Bibi mampir

ke rumah teman bibi,

untuk meminta daun jambu biji.

Daun tumbuhan jambu biji sering digunakan untuk obat diare.



Sumber: dokumen penulis



Tulislah nama-nama tumbuhan berikut

Tulis pula kegunaannya !

1.



Nama : padi

Guna : dimasak menjadi nasi

2.



Nama :

Guna :

3.



Nama :

Guna :

4.



Nama :

Guna :



5.



Nama :

Guna :

6.



Nama :

Guna :

7.



Nama:

Guna:



8.



Nama:

Guna:

9.



Nama:

Guna:

10.



Nama:

Guna:



Benda padat dan benda cair

Pada hari minggu

Aku dan keluargaku pergi ke car free day untuk berolahraga



Sumber: Tematik terpadu IV, Kementerian dan Kebudayaan

Car free day sangat ramai

Banyak orang-orang yang datang ke car free day.



Sumber: www.malangkota.go.id



Aku dan keluargaku melanjutkan
perjalanan ke pasar tugu.
Pasar tugu dekat dengan car free day.
Pasar tugu juga sangat ramai.
Banyak orang-orang yang datang mengunjungi
Pasar tugu.



Sumber: dokumen penulis

Di pasar tugu aku membeli
buku, pensil, dan penggaris,
ibu juga membeli bawang merah,
bawang putih, minyak goreng, dan madu.
Setelah berbelanja, Aku dan keluargaku pulang ke rumah.
Di tengah perjalanan, aku merasa haus.
Ayah membelikan jus jeruk untukku.



Perhatikan gambar di bawah ini !



Sumber: dokumen penulis



Sumber: dokumen penulis



Bawang merah dan bawang putih

Sumber: www.jawatimur.com



Minyak goreng

Sumber: dokumen penulis



Jus jeruk

Sumber: mes-smothiess.fr



madu

Sumber: dokumen penulis



penggaris

Sumber: dokumen penulis

Gambar-gambar di atas merupakan contoh-contoh wujud benda

Wujud benda ada 2

Yaitu benda padat dan benda cair

Buku, pensil, penggaris,

Bawang merah, bawang putih

merupakan contoh benda padat.



Minyak goreng, madu, dan

Jus jeruk merupakan contoh benda cair.

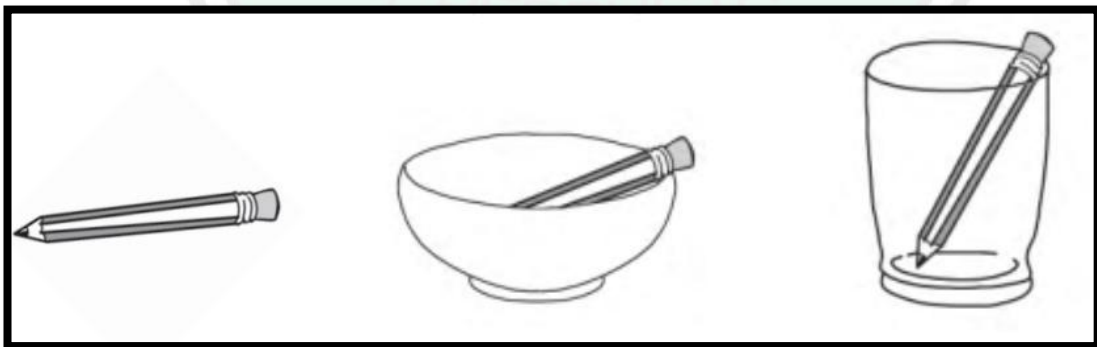


Tahukah Kamu



a. Ciri-ciri benda padat

Benda padat mempunyai ciri-ciri,
bentuk dan ukurannya adalah tetap



Sumber: IPA 2, Sri Purwanti

Pensil dipindah dari meja ke mangkuk

Pensil dipindah dari mangkuk ke gelas

Bentuk pensil tidak berubah

Ukuran pensil tidak berubah

walau dipindah bentuk dan ukuran pensil tetap
pensil adalah benda padat.

b. Ciri-ciri benda cair

Bentuk benda cair seperti wadahnya.

Jumlah benda cair tetap, walau dipindah.

Bentuk minyak goreng seperti wadahnya

Walau dipindah ke botol atau gelas,

Bentuknya akan seperti wadahnya.



KEGIATAN

1. Lakukan kegiatan secara berkelompok.
2. Sediakan gelas, mangkuk, pensil, buku, penggaris, botol dan air.
3. Masukkan pensil, penggaris, buku, dan air ke dalam gelas.

4. Masukkan pensil, penggaris, buku, dan air ke dalam mangkok
5. Masukkan pensil, penggaris, buku, dan air ke dalam botol.
6. Amati !
7. Tulislah hasil pengamatanmu ke dalam tabel seperti di bawah ini

No	Benda padat	Benda cair
1		
2		
3		
4		

Ayo Latihan



Di antara benda benda berikut ini
manakah benda padat dan benda cair
ayo beri tanda cek (✓)

1.


☐

Padat

☐

cair

2.


☐

Padat

☐

cair

3.  ☐ Padat
☐ cair

4.  ☐ padat
☐ cair

5.  ☐ padat
☐ cair

6.  ☐ padat
☐ cair

7.  ☐ padat
☐ cair

8.  ☐ padat
☐ cair

9.  ☐ padat
☐ cair

10.  ☐ padat
☐ cair

Ayo Belajar



Berlibur

Saat libur sekolah

Keluarga Fatimah pergi ke pantai.





Sumber: Tematik terpadu I, Kementerian dan Kebudayaan

Ketika itu matahari bersinar cerah.

Angin pantai berembus perlahan.

Fatimah dan ayahnya bermain pasir dan ibu menyiapkan makanan.

Mereka membuat istana dari pasir.

Fatimah dan keluarganya sangat bahagia dan

Bersyukur karena dapat melihat keindahan

dan anugerah yang diberikan Allah SWT.

Mereka juga foto bersama saat ada di pantai

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Kemanakah Fatimah dan keluarganya pergi beribur ?
2. Siapa yang membuat istana dari pasir ?

3. Siapa yang menyiapkan makanan ?



4.

Jelaskan foto yang ada di atas ?

5. Bagaimana perasaan keluarga Fatimah ?



Peristiwa menyenangkan dalam keluarga

Bayu memiliki peristiwa yang sangat berkesan bersama keluarganya.

Bayu tidak akan melupakannya.

Setiap liburan sekolah tiba, ayah selalu seluruh keluarga untuk berlibur.

Ayah mengajak berlibur ke rumah orang tua ayah, yaitu kakek dan nenek.

Rumah kakek dan nenek terletak di luar kota, letaknya ada di pedesaan.

Saat kami tiba di rumah kakek dan nenek,
Paman dan bibi juga berkunjung ke rumah kakek dan nenek.
Dan juga 2 anak paman Fatimah dan Beni.



Sumber: Tematik terpadu I, Kementerian dan Kebudayaan

Di belakang rumah nenek ada sawah,
Kakek dan nenek juga memiliki sawah.
Bayu di ajak ayahnya untuk melihat pemandangan di sawah.



Sumber: Tematik terpadu I, Kementerian dan Kebudayaan

Sawah kakek dan nenek sangat luas.

Sawah kakek dan nenek ditamai padi.

Di sawah sangat indah, sejuk, dan segar.

Bayu sangat senang sekali.

Ayo Renungkan



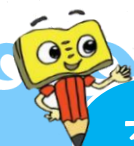
Kamu pasti pernah mengalami peristiwa yang menyenangkan.

Ingat-ingatlah peristiwa itu. Buatlah daftarnya dalam bentuk tabel.

Hasilnya kumpulkan kepada gurumu.

Tabel Peristiwa

No	Peristiwa menyenangkan	Waktu itu kamu berumur
1	...	...
2	...	...
3	...	...
4	...	...
5	...	...
6	...	...
7	...	...





Saat liburan di rumah kakek dan nenek,
paginya Fatimah mengajak kakek dan nenek
jalan-jalan di sekitar rumah.
Udara pagi sangat baik bagi kesehatan tubuh kita.



Sumber: Tematik terpadu I, Kementerian dan Kebudayaan

Selesai berkeliling di sekitar rumah kakek dan nenek
Kami merasa lapar dan kami kembali ke rumah.

Ayah dan ibu sudah lama menunggu kami.
Ibu membuat masakan yang lezat
Sebelum makan kami berdoa dulu,



agar makanan yang kami makan diberkati oleh Allah SWT,
Dan agar kami selalu dipelihara dari siksa api neraka.



Sumber: ilusi-fantasidunia.blogspot.com

Selesai makan, kami juga berdoa.

Kami berterima kasih kepada Allah SWT,
karena kami telah diberi rezeki berupa makan dan minum,
dan kami bersyukur karena kami menjadi seorang muslim



Sumber: ilusi-fantasidunia.blogspot.com



Tahukah Kamu ?



Kita sebagai orang muslim harus selalu bersyukur kepada Allah SWT, karena Allah SWT telah memberikan nikmat yang sangat banyak kepada kita.

Di antara nikmat Allah SWT, yaitu pancaindra (mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit), rezeki berupa makan dan minum dan lain-lain.

Bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah ada dua cara yaitu:

1. Secara lisan

Bersyukur secara lisan dengan cara mengucapkan hamdalah:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ

Segala puji bagi Allah

2. Secara perbuatan

Contoh bersyukur secara perbuatan adalah dengan memanfaatkan segala kenikmatan dari Allah dengan sebaik mungkin.

Contohnya bersyukur karena memiliki mata,
dengan menggunakan mata untuk melihat



yang baik, misalnya melihat keindahan alam untuk mengagumi kebesaran dan ciptaan Allah SWT.



Sumber: shelf3d.com

Ayo kerjakan



1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Sebelum dan sesudah makan kita harus....
2. Kita harus selalu ... kepada Allah SWT
3. Cara bersyukur ada....
4. Bacaan hamdalah ialah....
5. Melihat keindahan alam untuk mengagumi kebesaran Allah SWT merupakan salah satu contoh bersyukur dengan cara....



DAFTAR PUSTAKA

- Hilda dan Margaretha. 2007. *Panduan Belajar Tematik SD untuk Kelas II Semester I*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suyanto, Saraswati, Wibowo, Sawali, dan Sujumat. 2008. *Indahnya Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Haryanto. 2012. *Sains Untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suripto, Sugiarto, Sudwiyanto, Sinaga, dan Sidik. 2007. *Tampil Berhitung Matematika Untuk SD Kelas II*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kuswanto dan Suharjanto. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Musthofa. 2008. *Akidah Akhlak Untuk Madrasah Ibtidaiyah/yang sederajat*. Jakarta: Penerbit Media Ilmu.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



KATA PENGANTAR

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

Pembelajaran tematik memiliki kekuatan di antaranya, pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa, menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan siswa, hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih terkesan dan bermakna, mengembangkan keterampilan berpikir siswa dengan permasalahan yang dihadapi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Melalui pembelajaran tematik siswa mengalami proses pembelajaran yang mencakup jalinan materi 5 mata pelajaran yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Aqidah Akhlak. Pada pembelajaran tematik guru membimbing para siswa untuk mencurahkan gagasan mengenai topik yang akan dipelajari melalui

tema yang diambil dari peristiwa yang sering dialami oleh siswa yaitu tema pariwisata sehingga memudahkan siswa dalam belajar

Buku teks pelajaran ini mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan, buku ini memuat berbagai peristiwa dan kegiatan yang ada hubungannya dengan mata pelajaran yang akan dipelajari. Untuk mengetahui kemampuan siswa setelah pembelajaran berlangsung buku ini dilengkapi dengan soal-soal latihan atau bahan pengayaan.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Siswa diajak menjadi berani untuk mencari sumber lain yang ada di sekitarnya dalam belajar. Peran guru sangat penting dalam membantu siswa dalam meningkatkan dan menyesuaikan kegiatan yang ada di dalam buku ini.

Harapan penulis semoga buku ini bisa memberi manfaat lebih pada siswa, guru, orang tua, dan pemakai lainnya dalam menghadapi era kompetensi dasar. Kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan sangat kami harapkan.

Malang, Maret 2014

Penulis



The logo is a green shield-shaped emblem. It features a central yellow calligraphic design. The text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI" is written in a semi-circle at the top, and "MAULANA MALIK IBRAHIM" is written in a semi-circle at the bottom. Below the calligraphy, the words "PUSAT PERPUSTAKAAN" are visible.

Surat Izin dari Fakultas

The logo is a green shield-shaped emblem. It features a central yellow calligraphic design. The text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI" is written in a semi-circle at the top, and "MAULANA MALIK IBRAHIM" is written in a semi-circle below it. At the bottom, the text "PUSAT PERPUSTAKAAN" is written in a semi-circle.

Surat Keterangan Penelitian

The logo of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang is a green shield-shaped emblem. It features a central yellow calligraphic design. The text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI" is written in a semi-circle at the top, "MAULANA MALIK IBRAHIM" in a semi-circle below it, and "PUSAT PERPUSTAKAAN" in a semi-circle at the bottom.

Bukti Konsultasi

The logo is a green shield-shaped emblem. It features a central yellow calligraphic design. The text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI" is written in a semi-circle at the top, and "MAULANA MALIK IBRAHIM" is written in a semi-circle below it. At the bottom, the text "PUSAT PERPUSTAKAAN" is written in a semi-circle.

Hasil Lembar validasi Ahli



Bahan Ajar

The logo is a green shield-shaped emblem. It features a central yellow calligraphic design. The text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI" is written in a semi-circle at the top, and "MAULANA MALIK IBRAHIM" is written in a semi-circle at the bottom. The word "PUSAT PERPUSTAKAAN" is written in a semi-circle at the very bottom. The central calligraphy is in yellow and appears to be the name of the university in Arabic script.

LAMPIRAN-LAMPIRAN